


LAMPIRAN

Lampiran 01. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 1215/UN48.13.1/DL/2025 Singaraja, 24 Juni 2025
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Wawancara / Data Penelitian*

Kepada Yth. **BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg**
di
Tempat

Dengan Hormat,


Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Ni Kadek Yeni Okta Piyanita
NIM	: 2217051253
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi.	: S1 Akuntansi


Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Balai Sertifikasi Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BerE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 157/UN48.13.1/PT.01.04/2026
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Data Penelitian*

Singaraja, 22 Januari 2026

Kepada Yth. **Direktur BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg, Kecamatan Banjar,
Kabupaten Buleleng**
di Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Kadek Yeni Okta Piyanita
NIM : 2217051253
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi. : S1 Akuntansi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara/penelitian di tempat yang Bapak/Tbu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 02 Pedoman Wawancara BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg

Wawancara I

Pedoman Wawancara Penelitian Terhadap

BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg, Kecamatan Banjar

Tujuan: Memperoleh informasi terkait Sistem Pengendalian Manajemen Dengan Model *Four Levers Of Control* Pada Unit Usaha PAM Desa BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg

Responden: Direktur, Sekretaris, Bendahara, Teller, Teknisi, Aparat Desa, dan Masyarakat pada BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg

Waktu Wawancara: 30 Menit

Tempat Wawancara: BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg

1. Gambaran umum BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg

Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 00.59-03.39 Kamis, 15 Juli 2025:

“Perkenalkan saya Komang Haria Satriawan saat ini menjabat sebagai Direktur BUM Desa Sari Amerta Gobleg. BUM Desa Sari Amerta Gobleg itu berdiri pada tanggal 4 September 2019. Adapun beberapa usaha yang dijalankan saat ini itu diantaranya ada bidang usaha PAM Desa, kemudian ada bidang usaha dagang, ada bidang usaha payment, kemudian ada bidang usaha jasa pembuangan sampah atau pengelolaan sampah, kemudian ada jasa pariwisata. Kemudian untuk karyawan atau pengelolanya sendiri mulai dari penasehat, pengawas, direktur, sekretaris, bendahara, staf, manager itu total ada 16 personil itu 1 penasehat kemudian ada 3 pengawas kemudian ada 1 orang direktur 1 orang sekretaris 1 orang bendahara 1 orang manager dan sisanya itu staf dari pada BUMDes Sari Amerta Gobleg. Kemudian gambaran umum yang lain terkait status BUMDes saat ini termasuk dalam kategori maju sesuai dengan Status BUMDes saat ini termasuk dalam kategori maju sesuai dengan pemeringkatan yang dilakukan oleh Kementerian Desa melalui website resminya yaitu Kemendes pemeringkatan.kemendes.go.id sesuai dengan data yang kita isikan itu kita di atau BUM Desa Sari Amerta Gobleg itu sudah diklasifikasikan menjadi berstatus maju dilihat dari segi laba yang dihasilkan, pendapatan, omset, kemudian sumbangan pendapatan asli desa yang diberikan kepada desa”

No	Pertanyaan	Jawaban
Sistem Keyakinan (<i>Belief Systems</i>)		
1	<p>Apa visi dan misi BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg?</p>	<p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 03.56-04.38 Kamis, 15 Juli 2025:</p> <p><i>“Untuk Visi dari pada BUM Desa Sari Amerta Gobleg itu adalah Mewujudkan Masyarakat Desa Gobleg Yang Sejahtera Melalui Pengembangan Potensi Desa Yang Berlandaskan Konsep Tri Hita Karana. Kemudian misinya ada beberapa yang pertama penciptaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, yang kedua peningkatan pelayanan umum, yang ketiga pendayagunaan potensi desa yang ada, yang keempat pengembangan kewirausahaan masyarakat desa, yang kelima peningkatan pendapatan masyarakat desa, yang terakhir yang keenam itu peningkatan pendapatan asli desa. Nah itulah visi dan misi BUMDes Sari Amerta Gobleg”</i></p>
2	<p>Bagaimana nilai-nilai organisasi yang ada pada BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg ini dapat dikomunikasikan ke seluruh pengurus dan karyawan?</p>	<p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 04.54-06.14 Kamis, 15 Juli 2025:</p> <p><i>“Nggih untuk nilai, nilai-nilai apa tadi pertanyaannya? Nilai-nilai organisasi, nilai-nilai tersebut dituangkan ke dalam SOP, kemudian kontrak kerja misalnya seperti nilai kedisiplinan nika ada ketentuan waktu kehadiran kemudian keterlambatan kemudian ada lembur nika dinilai ke dalam kontrak kerja. Begitu juga dengan nilai lainnya seperti integritas, tanggung jawab, dan loyalitas nika juga sudah dituangkan dalam SOP itu Standar Operasional Prosedur. Jadi tanggung jawab loyalitas itu selalu kita ingatkan kepada seluruh staf saat kita melakukan diskusi kemudian juga saat kita melakukan rapat rutin setiap bulannya”</i></p>

3	Apakah nilai dan misi tersebut benar-benar dijadikan dasar dalam bekerja dan mengambil keputusan pada BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg?	<p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 06.32-06.47 Kamis, 15 Juli 2025:</p> <p><i>“Iya tentu nilai-nilai organisasi itu benar-benar kita laksanakan untuk menjaga keberlangsungan atau eksistensi organisasi BUM Desa Sari Amerta Gobleg ini”</i></p>
4	Apakah Bapak merasa nilai tersebut mempengaruhi budaya kerja? Bisa dijelaskan dengan contoh?	<p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 07.07-08.11 Kamis, 15 Juli 2025:</p> <p><i>“Iya betul itu sangat mempengaruhi budaya kerja kita di BUMDes Sari Amerta Gobleg, seperti misalnya dengan ketentuan kehadiran atau sanksi keterlambatan kemudian ada nilai lembur yang kita nilai itu membuat karyawan atau staf kita terbiasa hadir tepat waktu kemudian terbiasa menyesuaikan tanggung jawab walaupun diluar jam kerja mereka tetap bersemangat dalam menyelesaikan tugasnya karena ada sistem lembur disana. Kalau tidak ada sistem lembur mungkin tidak akan ada apanamanya tidak akan bersemangat dalam menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan. Kemudian seperti yang tiang bilang tadi semua itu kita cantumkan didalam SOP dan kontrak kerja”</i></p>
Sistem Batasan (Boundary Systems)		
1	Apa saja aturan atau larangan yang diterapkan dalam pengelolaan BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg?	<p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 08.43-09.21 Kamis, 15 Juli 2025:</p> <p><i>“Untuk larangan tidak banyak tapi yang lebih banyak itu keharusan misalnya seperti harus datang tepat waktu, harus menyelesaikan tugas pokok dengan baik. Kalau larangan sendiri ada beberapa larangan seperti dilarang menerima uang dari pelanggan untuk kepentingan pribadi, misalnya ada tips dari pelanggan itu kita larang, kemudian dilarang ada terlambat atau tidak masuk kerja tanpa ada keterangan</i></p>

		<i>yang jelas seperti itu mungkin beberapa larangan”</i>
2	Siapa yang menetapkan aturan tersebut? Bagaimana proses penyusunannya?	<p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 09.33-11.14 Kamis, 15 Juli 2025:</p> <p><i>“Untuk aturan yang dari yang paling bawah seperti SOP yang kita bilang dari paling bawah nika Standar Operasional Prosedur itu dirancang oleh sekretaris BUMDes atau drafnya itu dibuat oleh sekretris BUMDes kemudian kita bahas dan ditelaah bersama pengurus dan karyawan setelah disepakati baru SOP tersebut ditetapkan oleh direktur. Kemudian untuk aturan-aturan yang lebih tinggi seperti anggaran dasar anggaran rumah tangga, kalau anggaran rumah tangga itu di drafnya disusun oleh sekretaris bersama direktur kemudian dibahas atau ditelaah bersama pengawas dan penasehat kemudian ditetapkan oleh penasehat. Kemudian untuk anggaran dasar yang lebih tinggi aturan yang lebih tinggi ini dirancang oleh sekretaris bersama direktur kemudian dibahas dan ditelaah bersama penasehat pengawas dan juga kemudian dibahas melalui musyawarah desa kemudian ditetapkan oleh penasehat atau perbekel yang secara tidak langsung dijabat oleh perbekel”</i></p>
3	Bagaimana aturan tersebut dapat disosialisasikan kepada para pengelola atau staf baru?	<p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 11.33-11.54 Kamis, 15 Juli 2025:</p> <p><i>“Jadi untuk disosialisasikan kepada staf baru itu dijelaskan pada saat masa training diberikan print out SOP dan draf kontrak kerjanya untuk bisa dipelajari dan dibaca seksama oleh staf yang baru tersebut”</i></p>
4	Bagaimana jika terdapat pelanggaran dan bagaimana cara penyelesaiannya?	<p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 12.16-13.05 Kamis, 15 Juli 2025:</p> <p><i>“Untuk menindak lanjuti dari aturan tersebut untuk karyawan sendiri ada</i></p>

		<p>surat peringatan pertama, surat peringatan kedua kemudian surat peringatan ketiga, ketika surat peringatan ketiga setelah itu baru ada sanksi pemecatan. Surat peringatan pertama tentu di barengi atau diimbangi dengan penjelasan dari karyawan yang melakukan pelanggaran jika pelanggaran itu di ulang kembali lalu kita berikan surat peringatan kedua jika diulangi lagi kita berikan surat peringatan ketiga setelah itu diulangi lagi baru kita lakukan pemecatan”</p>
Diagnostik Kontrol Sistem (<i>Diagnostic Control Systems</i>)		
1	<p>Apa indikator keberhasilan yang digunakan untuk menilai kinerja unit usaha atau pengelolaan BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg?</p>	<p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 13.38-15.50 Kamis, 15 Juli 2025: <i>“Indikator keberhasilannya bis akita nilai yang pertama dari laba yang diperoleh dari usaha tersebut apakah dapat menghasilkan laba positif atau malah sebaliknya kemudian dari segi kepuasan pelanggan apakah ada pelanggan yang mengeluh dari layanan yang kita berikan ataukah tidak ada keluhan dari pelanggan nah itu juga menjadi indikator keberhasilan bidang usaha tersebut. Misalnya juga ini khusus untuk PAM Desa jika ada K3 namanya K3 itu harus terpenuhi K3 itu terdiri dari Kualitas, Kontinuitas, dan satu lagi Kualitas, Ketersediaan, dan Kontinuitas artinya kalau PAM Desa itu produknya air minum jadi secara kualitas harus memenuhi standar kualitas air bersih misalnya tidak mengandung bahan-bahan yang berbahaya seperti itu secara kualitas kemudian untuk kontinuitasnya nika masyarakat terlayani secara kontiniu artinya air itu mengalir setiap dibutuhkan oleh pelangga, kemudian ada kuantitas yang terakhir itu kuantitas itu berhubungan dengan volume, volume atau limit air yang mengalir kepelanggan itu cukup</i>”</p>

		<i>digunakan oleh pelanggan nah itu khusus untuk pelanggan air”</i>
2	<p>Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan dalam mengukur kinerja? Dan seberapa sering dilakukannya penilaian kinerja di BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg?</p>	<p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 16.10-19.00 Kamis, 15 Juli 2025: <i>“Evaluasi yang kami laksanakan ada tiga jenis atau tiga tahap yang Pertama ada evaluasi bersama pengurus dan karyawan yang disebut dengan evaluasi internal itu kami lakukan setiap bulan, biasanya diawal bulan yang kita lakukan misalnya kita melakukan evaluasi bersama apa-apa yang sudah kita lakukan selama bulan sebelumnya kemudian kendala-kendala yang dihadapi selama melakukan kegiatan dibulan sebelumnya tersebut kemudian rencana apa yang dilakukan untuk menangani atau jalan keluar dari kendala-kendala tersebut, nika disampaikan di rapat evaluasi bulanan. Kemudian yang kedua ada rapat evaluasi bersama penasehat dan pengawas, nika dilakukan setiap enam bulan sekali kurang lebih sama apa kendala, kemudian laporan keuangan, kemajuan dari BUMDes itu kita paparkan disana, kemudian hasil rapat itu dicatat kemudian keputusan-keputusan untuk menyelesaikan kendala-kendala yang kita hadapi itu dicatat dalam notulen. Kemudian tingkat evaluasi yang lebih tinggi itu adalah Musyawarah Desa itu kita lakukan setiap tahun, jadi tokoh-tokoh masyarakat diundang disana, nah musyawarah desa ini dilaksanakan oleh atau dipimpin langsung oleh BPD (Badan Pemusyawaratan Desa). Di musyawarah desa itu dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat seperti perbekel kemudian mengundang juga dari pihak kecamatan kemudian ada di adat yang adat juga diundang tokoh-tokoh masyarakat ketua</i></p>

		lingkungan dan masyarakat lainnya. Nah disana kita paparkan pencapaian daripada BUMDes itu kemudian kendala-kendala yang kita hadapi semua kita paparkan disana dan disana akan ada evaluasi yang dilakukan oleh peserta rapat mereka semua memberikan masukan dan memberikan menelaah daripada laporan yang kita paparkan”
3	Dalam evaluasi, siapakah yang melakukan evaluasi pada BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg?	Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 19.20-20.09 Kamis, 15 Juli 2025: “Kalau dari segi evaluasi bulanan itu dilakukan oleh direktur atau dievaluasi oleh direktur kemudian untuk evaluasi yang enam bulan atau semesteran itu dievaluasi oleh penasehat dan pengawas kemudian untuk yang setiap tahun evaluasi musyawarah desa itu dievaluasi oleh musyawarah desa itu sendiri atau semua anggota rapat musyawarah desa dilakukan”
4	Apa yang dilakukan apabila hasil tidak sesuai dengan target yang sudah ditentukan? Apakah ada tindak lanjut?	Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 20.27-21.01 Kamis, 15 Juli 2025: “Apabila dalam evaluasi ditemukan beberapa target yang belum kita penuhi atau ada kendala-kendala itu dicatat didalam notulen kemudian akan dilaksanakan hasil daripada keputusan untuk menyelesaikan kendala-kendala tersebut akan dilaksanakan pada periode kegiatan dibulan berikutnya atau ditahun berikutnya”
Interaktif Kontrol Sistem (<i>Interactive Control Systems</i>)		
1	Bagaimana proses pengambilan keputusan strategis dilakukan di BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg?	Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 21.33-22.17 Kamis, 15 Juli 2025: “Untuk keputusan strategis itu diambil dari musyawarah baik itu diambil melalui baik itu musyawarah internal kemudian ada musyawarah semesteran dan musyawarah desa. Keputusannya itu diambil

		<p>berdasarkan hasil daripada rapat itu sendiri. Tapi sebelum itu kalau ada keputusan yang tidak mmbutuhkan musyawarah yang sudah tercantum didalam atauran yang ada bisa langsung dieksekusi keputusan tersebut misalnya sudah tercantum di SOP tercantum di anggaran rumah tangga tercantum di anggaran dasar itu bisa langsung kita eksekusi”</p>
2	<p>Seberapa sering terdapat diskusi formal (rapat) antara pengurus inti dan pelaksana pada BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg?</p>	<p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 22.30-23.21 Kamis, 15 Juli 2025: <i>“Nah untuk intensitas diskusi atau rapat itu seperti yang tiang katakan tadi sebenarnya untuk diskusi yang paling sering itu ada diskusi harian sebenarnya ada itu dilakukan setiap hari kerja itu kita lakukan dipagi hari sebelum kita melakukan kegiatan kita melakukan diskusi jadi merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada hari tersebut. Kemudian untuk diskuis lainnya sesuai dengan rapat-rapat evaluasi yang kita lakukan ada evaluasi bulanan, semesteran, dan tahunan seperti yang tadi sudah tiang jelaskan”</i></p>
3	<p>Apakah ide dan masukan dari masyarakat atau pelaksana lapangan diakomodasikan? Apabila iya berikan contohnya!</p>	<p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 23.38-24.36 Kamis, 15 Juli 2025: <i>“Ya betul, untuk saran-saran dari masyarakat itu kita akomodasi misalnya seperti tarif, tarif air bersih atau air minum nika ada saran dari masyarakat kita akomodasi kita bahas di musyawarah setelah itu kita terapkan kemudian juga ada saran-saran berupa produk layanan yang kita kembangkan dari masyarakat itu kita akomodasi seperti biasa kita bahas melalui rapat-rapat baru kita terapkan atau kita berikan pelayanan produk tersebut. Kemudian ada juga saran-saran kecil seperti memilih suplaiyer seperti itu bisa kita langsung akomodasi”</i></p>

4	<p>Bagaimana BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg merespon perubahan lingkungan, seperti regulasi baru atau dinamika pasar?</p>	<p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 25.09-26.37 Kamis, 15 Juli 2025:</p> <p><i>“Untuk regulasi baru ya, regulasi baru misalnya seperti kemari nada regulasi mngenai covid nika termasuk ya. Ya kita masukan dulu nah ada aturan mengenai covid kita menyesuaikan dengan intruksi standar kebersihan seperti saat covid itu kita menyediakan tempat cuci tangan mengatur jarak menghimbau masyarakat atau pelanggan memakai masker jika berkunjung ke BUMDes seperti itu. Kemudian untuk dinamika pasar dinamika pasar itu biasanya kita bisa lihat dari permintaan pelanggan jadi ada beberapa waktu atau fase itu perminta pelanggan yang melonjak dibagian apa itu kita menyesuaikan misalnya musim-musim tertentu kebanyakan pelanggan permintaan pelanggan menyesuaikan dengan musim yang ada kita harus menyesuaikan dengan permintaan pelanggan itu”</i></p>
---	---	--

2. Apa nilai budaya yang dimiliki BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg?

Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 27.01-27.54 Kamis, 15 Juli 2025:

“Iya, ada beberapa reward atau budaya yang kita lakukan seperti misalnya pada saat ulang tahun BUM Desa itu kita memberikan reward kepada pelanggan yang rajin yang tidak memiliki tunggakan itu kita berikan kesempatan untuk melakukan undian berhadiah seperti kemarin ada undian berhadiah sembako dan lain sebagainya. Kemudian juga untuk karyawan kita juga sempat melakukan reward bagi karyawan yang paling rajin pling tepat waktu paling disiplin itu diberikan reward berupa uang tunai seperti itu kemarin”

Jawaban Sekretaris BUM Desa I Cening Sudina menit ke 28.22-29.19 Kamis, 15 Juli 2025:

“Baik terima kasih saya dari sekretaris BUM Desa hanya sedikit ingin menambahkan apa yang disampaikan oleh direktur kami yaitu masalah reward dibagian budaya selain reward kepada karyawan maupun kepada pelanggan dengan berupa hadiah undian pada saat ulang tahun dalam kegiatan upacara keagamaan juga kita ada apa istilahnya dana punia, dana punia sekali-sekali kita medana punia kepura juga termasuk kemudian kegiatan sosial juga sudah dilakukan misalnya bedah rumah seperti waktu ini dari BUMDes juga ikut

hadir disana termasuk juga kegiatan truna-truni termasuk kegiatan truna-truni termasuk juga pada waktu ulang tahun yowana juga ada juga sumbangsih dari BUMDes walapun itu tidak seberapa”

Wawancara 2

Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan Kamis, 31 Juli 2025

1. Aplikasi ini dicetuskan oleh siapa apakah aplikasi ini dibuat dari bumdes atau arahan untuk seluruh bumdes di seluruh buleleng

Jawaban menit ke 06.30-07.33:

”Untuk aplikasi pendeteksi alarm air itu dibuat oleh STIKOM Bali kampus STIKOM Bali itu ada program pengabdian masyarakat kebetulan kemarin pengabdiannya di Desa Gobleg dan di khususkan untuk BUMDes Sari Amerta Gobleg jadi kami ditanya yang berhubungan dengan teknologi apa yang dapat dibantu, tiang sendiri itu meriques untuk bisa dibuatkan alarm pendeteksi air seperti itu. Jadi bukan program untuk seluruh BUMDes ini khusus kemarin ada program pengabdian masyarakat oleh STIKOM yang diberikan kepada BUMDes Sari Amerta Gobleg”

2. Jadi aplikasi ini merupakan aplikasi pertama di Kabupaten Buleleng dan untuk nama aplikasinya apa?

Jawaban menit ke 07.41-08.01:

“Iya baru pertama menjadi pilot projek. NotificationAlrmAir itu nama aplikasinya”

3. Dari aplikasi tersebut sudah beroperasi atau digunakan dari kapan

Jawaban menit ken 11.07-11.23:

“Penerapannya baru dari bulan Juni 2025 dan masih tahap evaluasia masih perlu evaluasi beberapa sensornya”

4. Selama proses penggunaan aplikasi tersebut apa fungsinya

Jawaban menit ke 08.12-10.09:

“Nah untuk manfaatnya sendiri dibeberapa wilayah yang apa namanya rawan tidak terjangkau oleh aliran air oleh PAM Desa itu kita pasang alat sensor pendeteksi air itu berupa sensor flow aliran ada sensor tekanan dan juga ada sensor airnya sendiri jadi disana dilokasi tersebut memasang panel surya sebagai sumber dayanya panel surya kemudian ada alat sejenis hanphone tetapi lebih sederhana yang bisa mengirimkan sinyal ke hanphone kami yang di pasangi aplikasi tersebut jadi ketika air mengalir sampai ke sensor tersebut sensor akan membaca ada air maka di aplikasi itu tidak ada notifikasi jadi aman gitu berjalan dengan baik kemudian ketika tidak ada air sensor itu akan mengirimkan sinyal ke aplikasi yang terpasang di hanphone bahwa airnya tidak sampai dilokasi tersebut. Jadi fungsinya dengan adanya alat ini kita bisa mengetahui lebih cepat bahwa air di lokasi tersebut tidak sampai atau airnya mati dilokasi tersebut”

5. Apa saja kendala dari penggunaan aplikasi tersebut apa plus minusnya

Jawaban menit ke 11.33-12.12:

“Untuk plus minusnya kita membutuhkan apanamanya paket data perlu mengisi paket data ke alat tersebut agar bisa mengirimkan sinyal ke aplikasi yang terpasang di handphone perlu diisi paket datanya. Kemudian karena ada panel surya kemudian ada batrenya disana sewaktu-waktu itu kan perlu di maintainan yang saat ini belum tau berapa nati untuk biaya”

6. Bagaimana sistem pemungutan air yang diterapkan BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg?

Jawaban menit ke 12.37-14.40:

”Untuk Pemungutan tagihan air tagihan PAM Desa itu ada 2 teller dua lokasi yang bisa menjadi tempat pembayaran air itu ada di Banjar Dinas Tengah kemudian ada di Banjar Dinas Asah itu ada kantornya buka dari jam pelayanannya itu buka dari jam 08.30 sampai jam 14.30 dan ada jeda istirahatnya itu dari jam 12.00 sampai 13.00 kemudian untuk dilapangan ada 1 petugas kolektor yang bertugas menjemput tagihan pelanggan yang menunggak minimal 2 bulan”

“Penjemputannya diawal bulan itu kita terapkan di mulai jam 09.00 sampai 14.00 kemudian karena didesa itu ada beberapa pelanggan yang pada waktu siang itu tidak dirumah sedang bekerja dan dirumahnya kosong nah untuk mengejar untuk bisa bertemu dengan pelanggan tersebut beberapa waktu dalam 1 bulan itu kita tugaskan kolektor itu melakukan pemungutan kelapangan itu dari jam 12.00 siang sampai jam 18.00. Cukup Cukup efektif masyarakat yang memiliki pekerjaan tetap ataupun bekerja di kebun mereka sudah pulang kerja jadi bisa ditemui dirumahnya oleh kolektor”


Wawancara 3


BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg Jumat, 30 Januari 2026

No.	Bagian Four Levers of Control (Simons)	Pertanyaan	Jawaban
1	<i>Belief System</i>	<p>Sistem Keyakinan (Belief System)</p> <p>Fokus: Nilai, visi, dan Tri Hita Karana dalam pengelolaan PAM Desa</p>	<p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 01.01- 01.35 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p><i>“Langsung saya jawab nggih. Menurut saya nilai-nilai yang menjadi dasar utama pengelolaan unit usaha PAM Desa itu adalah nilai ketuhanan, kemudian nilai</i></p>

		<p>1. Menurut Bapak, nilai-nilai apa yang menjadi dasar utama dalam pengelolaan unit usaha PAM Desa?</p> <p>2. Bagaimana konsep Tri Hita Karana dipahami oleh pengelola dalam menjalankan PAM Desa?</p> <p>3. Dalam praktik sehari-hari, bagaimana nilai:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hubungan manusia dengan Tuhan (parahyangan), • hubungan antar manusia (pawongan), • dan hubungan dengan lingkungan (palemahan) <p>diterapkan dalam pengelolaan air bersih?</p> <p>4. Apakah nilai-nilai tersebut disosialisasikan kepada karyawan atau petugas PAM Desa? Jika ya, bagaimana caranya?</p> <p>5. Sejauh mana nilai Tri Hita Karana</p>	<p><i>sosial atau kemanusiaan, dan yang ketiga adalah nilai kelestarian lingkungan atau kepedulian terhadap lingkungan. Nah itulah ketiga nilai itu menjadi dasar dalam pengelolaan unit Usaha PAM Desa BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg”</i></p> <p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 01.54-02.20 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p><i>“Konsep Tri Hita Karana dipahami oleh pengelola dipahami dengan baik dengan menerapkan ketiga konsep itu baik itu dalam kegiatan sehari-hari maupun kegiatan yang diatur dalam jadwal-jadwal tertentu”</i></p> <p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 02.33-05.35 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p><i>“Kalau praktiknya dari pengelola PAM Desa yang pertama untuk hubungan manusia dengan tuhan atau Parahyangan setiap harinya rutin kita melakukan persembahyangan secara rutin setiap hari dengan menghaturkan canang dan segehan kepada di tempat-tempat pemujaan yang ada kemudian kegiatan rutin tahunan juga ada kita melakukan persembahyangan ke sumber-sumber air untuk memanjatkan puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatnya atas sumber air yang begitu penting yang</i></p>
--	--	--	--

		<p>memengaruhi pengambilan keputusan pengelola PAM Desa?</p>	<p><i>menjadi sumber kehidupan kita di Desa Gobleg khususya. Kemudian hubungan manusia sesama manusia jadi kita dengan pengelolaan PAM Desa ini kita bisa melayani kebutuhan air minum masyarakat secara berkesinambungan jadi dengan pelayanan yang kita lakukan pada masyarakat nika adalah tergolong menjaga hubungan kita antar manusia. Kemudian hubungan dengan lingkungan atau Palemahan disini dalam pengelolaan PAM Desa kita selalu perhatikan sumber-sumber air yang ada jadi kita menjaga kelestarian sumber air dimana sumber air yang ada di Gobleg ini merupakan rembesan dari air danau tentu juga kita ikut melestarikan hutan-hutan yang ada di danau dengan tidak melakukan penebangan liar, dan juga kita setiap ada kegiatan seperti PAMSIMAS atau bantuan-bantuan keuangan yang masuk ke PAM Desa nika pasti ada program penanaman atau penghijauan, kemudia kita tidak mengambil secara berlebihan sumber-sumber air yang ada nanti kita batasi tidak mengambil semua titik air yang ada. Kemudian juga kita menerapkan sistem pengelolaan PAM Desa itu menggunakan water meter jadi setiap pelanggan itu wajib dipasang water meter sehingga masyarakat tidak menghambur-hamburkan airnya, jadi masyarakat itu menggunakan air seperlunya</i></p>
--	--	--	---

			<p>yang mereka butuhkan karena jika mereka menghambur-hamburkan air ada konsekuensi berupa kelebihan pembayaran. Jadi dengan adanya water meter ini pelanggan dengan secara tidak langsung menghemat airnya”</p> <p>Jawaban Sekretaris BUM Desa I Cening Sudina menit ke 05.52-06.20 Jumat, 30 Januari 2026: <i>”Tiang Cuma menegaskan bahwa dalam pelaksanaan Tri Hita Karana kemudian seperti yang disampaikan oleh direktur mungkin tidak disampaikan secara resmi itu dipraktikan langsung dalam kegiatan penanganan masalah air itu”</i></p> <p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 06.59-08.55 Jumat, 30 Januari 2026: <i>“Untuk nilai-nilai tersebut telah disampaikan setiap kita musyawarah kita sampaikan visi kita visi dari pada BUMDes itu kan adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan berlandaskan konsep Tri Hita Karana seperti itu kita setiap ada rapat pasti kita sampaikan visi tersebut sehingga harapannya karyawan menerapkan Tri Hita Karana tersebut dalam melakukan tugasnya di pengelolaan PAM Desa dan nyatanya juga dalam melakukan kegiatan PAM desa secara praktiknya</i></p>
--	--	--	--

			<p><i>pengelola PAM Desa itu sudah mempraktikkan sendiri sudah mempraktikkan secara nyata konsep Tri Hita Karana tersebut dengan contohnya misalnya seperti melakukan persembahyangan setiap hari kemudian persembahyangan khusus setiap tahunnya nika yang hubungannya dengan Tuhan, kemudian hubungannya dengan manusia pengelola PAM Desa dengan rasa tanggung jawab penuh melayani masyarakat melayani keluhan-keluhan yang ada setiap hari nika sudah dilaksanakan kemudian untuk pemeliharaan lingkungan jadi setiap ada kebocoran nika selalu ditangani sehingga tidak ada air yang terbangun sehingga tidak merusak lingkungan. Nah nika jadi dengan nika dengan itu konsep-konsep atau nilai-nilai itu telah disosialisasikan dengan baik kepada karyawan”</i></p> <p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 09.07-10.08 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p><i>“Nah nilai-nilai Tri Hita Karana ini sangat mempengaruhi keputusan kami di pengelola PAM Desa jika ada solusi-solusi dari kendala-kendala tersebut yang melanggar konsep nika yang tidak dapat kita jalankan misalnya apabila solusinya tidak sesuai dengan konsep atau melanggar hubungan dapat merusak</i></p>
--	--	--	--


			<p>hubungan kita dengan Tuhan Nika tidak akan kita laksanakan dan jika misalnya solusi tersebut merusak hubungan kita dengan manusia atau pawongan dengan pelanggan solusi tersebut tidak dapat kita laksanakan begitu juga dengan lingkungan apabila solusi yang kita lakukan terhadap kendala yang terjadi di PAM Desa itu dapat merusak lingkungan ya tentu solusi itu tidak dapat kita terapkan”</p>
2	Boundary System	<p>Sistem Batasan (Boundary System)</p> <p>Fokus: Aturan, larangan, dan batasan operasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat aturan atau kebijakan tertulis yang mengatur pengelolaan PAM Desa? 2. Bagaimana batasan wewenang dan tanggung jawab pengelola PAM Desa ditetapkan? 3. Apakah ada larangan atau ketentuan tertentu yang harus dipatuhi oleh pengelola dan petugas PAM Desa? 	<p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 10.28-10.51 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p>“Untuk aturan nika ada aturan tertulis atau kebijakan tertulis nika yang mengatur pengelolaan PAM Desa dimuat dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga BUM Desa Sari Amerta dan juga ada di kontrak kerja juga ada SOP juga ada jadi dituangkan disana”</p> <p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 11.06-11.39 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p>“Untuk Batasan wewenang dan tanggungjawab pengelolaan nika diterapkan dalam aturan tersebut ditetapkan dalam anggaran rumah tangga dan juga ditetapkan di kontrak kerja disana ada tugas dari masing-masing karyawan dan juga ada larangan-larangan</p>

		<p>4. Bagaimana BUM Desa mengatur batasan penggunaan sumber air agar tidak merusak lingkungan?</p> <p>5. Apa sanksi atau tindakan yang diberikan apabila terjadi pelanggaran aturan dalam pengelolaan PAM Desa?</p>	<p><i>yang tidak boleh dilakukan oleh karyawan tersebut”</i></p> <p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 11.49-12.57 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p><i>“Ada larangan dan ketentuan yang harus di Patuhi nika dah yang dituangkan dalam SOP dan kontrak kerja dimasing-masing karyawan. Untuk larangannya misalnya tidak boleh menerima suap dari pelanggan kemudian harus menjaga nama baik BUM Desa, menjaga nama baik diri sendiri, dan lembaga. Kemudian harus disiplin, datang tepat waktu kemudian ada prosedur teknis penyampaian izin bagaimana prosedurnya”</i></p> <p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 13.26-14.26 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p><i>“Untuk mengatur penggunaan sumber air bahwa kita menerapkan penggunaan water meter disetiap pelanggan atau masyarakat, dengan adanya water meter ini secara tidak langsung atau secara otomatis masyarakat akan menghemat airnya berbeda dengan sistem yang lainnya, misalnya menggunakan sistem pembayaran tetap mereka tidak akan menutup kerannya jika kebutuhan airnya sudah terpenuhi masyarakat tidak akan menutup kerannya. Jadi</i></p>
--	--	---	---


		<p>dengan menggunakan water meter ini intinya masyarakat secara otomatis menghemat airnya atau menggunakan airnya sesuai dengan kebutuhan jadi tidak menghambur-hamburkan airnya seperti itu”</p> <p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 14.36-16.17 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p>”Terkait dengan sanksi atau Tindakan yang diberikan ke pelanggaran secara eksternal misalnya pelanggaran dipelanggan nika sudah dituangkan didalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Jadi yang pertama untuk eksternal atau untuk kepada pelanggan yang melakukan pelanggaran. Yang pertama kita berikan denda, ada denda dan juga ada pemutusan sambungan. Ada yang pertama denda. Jika diulangi pelanggaran tersebut dilanjutkan dengan adanya pemutusan sambungan air. Kemudian sanksi terhadap sanksi internal kepada pengelola. Yang pertama ada klarifikasi dari karyawan menyampaikan alasan apa yang menyebabkan karyawan itu menyebabkan melakukan pelanggaran, kesalahan, dan kita meminta komitmen dari karyawan tersebut agar tidak mengulangi kesalahan tersebut agar tidak mengulangi kesalahannya. Bila melakukan kesalahan</p>
--	--	---

			<p>lagi maka diberikan berlanjut ke tahap berikutnya yaitu diberikan SP 1 selanjutnya ada SP 2, SP itu surat peringatan. Surat peringatan pertama, surat peringatan kedua, dan yang terakhir surat peringatan ketiga yaitu dengan pemutusan kontrak kerja”</p>
3	<p><i>Diagnostic Control System</i></p>	<p>Sistem Kontrol Diagnostik (Diagnostic Control System)</p> <p>Fokus: Pengukuran kinerja, pengendalian risiko, dan evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator apa saja yang digunakan untuk menilai kinerja unit usaha PAM Desa? (misalnya: jumlah pelanggan, kelancaran distribusi air, pendapatan, atau keluhan masyarakat) 2. Bagaimana cara pengelola memantau kinerja operasional PAM Desa? 3. Apakah dilakukan evaluasi rutin terhadap kinerja PAM Desa? 	<p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 16.49-18.33 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p>“Untuk yang dikantor yang digunakan dalam menilai kinerja unit usaha desa, nika bisa dilihat dari jumlah pelanggan yang terus meningkat. Kita bisa menilai jika ada penambahan jumlah pelanggan yang baik itu kita bisa menilai bahwa pelayanan yang diberikan nika sudah baik. Kemudian kelancaran distribusi indikator nika juga sangat penting. Kelancaran distribusi air menjadi indikator bahwasanya kinerja PAM Desa sudah baik, misalnya jika air itu sudah sampai ke pelanggan secara kontiniu tidak ada air yang mati, secara kontiniu bisa didistribusikan kepada pelanggan niki menjadi indikator yang baik terhadap pengelolaan PAM Desa. Kemudian dari segi pendapatan juga apabila pendapatan itu semakin meningkat itu juga menjadi indikator bahwa kinerja</p>

		<p>Jika ya, seberapa sering?</p> <p>4. Risiko apa saja yang sering dihadapi dalam pengelolaan PAM Desa?</p> <p>5. Bagaimana langkah pengelola dalam mengantisipasi dan menangani risiko tersebut?</p>	<p><i>pengelola PAM Desa bagus. Kemudian keluhan masyarakat apabila keluhan masyarakat dapat ditangani dengan tepat dan cepat nika menjadi indikator yang baik dalam pengelolaan PAM Desa”</i></p> <p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 18.44-20.20 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p><i>“Untuk pemantauan niki karena kita berada di era digitalisasi tentu kita juga ikut memanfaatkan digitalisasi untuk memantau kinerja operasional PAM Desa. Seperti misalnya, setiap pagi pengelola dibagian teknis nika wajib melaporkan kondisi-kondisi sarana prasarana yang kita miliki seperti misalnya isian dari bak reserver wajib dilaporkan tiap pagi oleh petugas teknis, kemudian keegiatan-kegiatan perbaikan itu wajib dilaporkan melalui grup WhatsApp oleh petugas teknis, kemudian juga terkait keluhan masyarakat juga disampaikan melalui WhatsApp seperti itu. Kemudian kita juga punya sistem keuangan itu juga digitalisasi, punya sistem berbasis web, kita bisa memantau pendapatan kita, memantau tunggakan-tunggakan yang ada kita bisa pantau melalui web yang ada melalui sistem yang kita gunakan, begitulah cara kita memantau kinerja operasional PAM Desa”</i></p>
--	--	---	---

			<p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 20.34-21.52 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p><i>"Nah untuk aplikasi yang pertama ada sistem keuangannya nika sistem PAM Desa namanya disana ada pendapatan dari BUM Desa pendapatan dari rekening PAM Desa itu bisa terlihat disana. Kemudian kedua juga ada aplikasi terbaru nika ada aplikasi sensor air minum (Aplikasinotificationalmair) nika ada aplikasi baru ita bisa memantau aliran air dititik-titik tertentu jadi kemarin kita bekerjasama atau mendapat bantuan dari STIKOM Bali dipasang tiga alat sensor air jadi alat itu dapat mengirimkan signal melalui aplikasi ke hanphoe kita berupa tekanan air dan laju air atau arus air dititik tertentu. Jadi titik-titik yang rawan tidak teraliri air kita pasang alat tersebut jadi saat ini sudah terpasang tiga titik"</i></p> <p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 22.02-23.05 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p><i>"Untuk evaluasi di internal pengelola PAM Desa nia tentu setiap hari bahkan dilakukan evaluasi di internal yang tiang maksud nika dibawah manajer ke petugas teknis selalu ada evaluasi jadi terhadap kendala-kendala yang mereka hadapi dirapat</i></p>
--	--	--	---

		<p><i>evaluasi kemudian yang rutin setiap bulan di internal dan pengelola manajer kemudian ke pengurus BUM Desa nika juga dilakukan evaluasi setiap bulan kemudian evaluasi semesteran disana kita melakukan evaluasi bersama dengan penasehat dan pengawas dan juga tahunan nika evaluasi bersama masyarakat yang kita lakukan di musyawarah desa”</i></p> <p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 23.16-24.12 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p><i>“untuk risiko risikonya sendiri yang pertama ada risiko kecelakaan kerja kenapa ada risiko ini karena mengingat sumber air yang ada nika berada di daerah yang curam atau bertebing nika menjadi tantangan bagi pengelola disana ada risiko kecelakaan kerja. Kemudian juga di pengelolaan keuangan ada risiko risikonya berupa yang pertama ada risiko dari eksternal itu ada tunggakan dari pelanggan kemudian juga ada risiko internal nika ada misalnya terjadi penyalahgunaan keuangan seperti nika juga menjadi salah satu risiko yang mungkin kita hadapi”</i></p> <p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 24.26-25.44 Jumat, 30 Januari 2026:</p>
--	--	---

			<p>“untuk mengantisipasi risiko tersebut upaya untuk mengurangi dampak dari risiko tersebut tentu yang pertama kalau missal untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja kita melengkapi karyawan kita dengan alat lindung diri seperti menggunakan helm kemudian menggunakan sepatu yang aman yang dapat melindungi kaki kemudian melengkapi dengan pakaian K3 pakaian keselamatan dengan ada highlightnya jadi bisa terlihat dengan jelas petugas kita dengan menggunakan pakaian tersebut. Kemudian apabila kita ke sumber air danau kita tentu menggunakan pelampung, baju pelampung wajib digunakan nah nika untuk meminimalisir kecelakaan kerja. Kemudian untuk risiko keuangannya tentu dengan sistem yang kita miliki sistem digitalisasi yang kita miliki kitab isa memantau arus keuangan yang ada seperti itu”</p>
4	<p><i>Interactive Control System</i></p>	<p>Sistem Kontrol Interaktif (Interactive Control System)</p> <p>Fokus: Dialog, partisipasi, dan pengambilan keputusan strategis</p> <p>1. Bagaimana pola komunikasi antara</p>	<p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 26.04-28.01 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p>“Untuk pola komunikasi antara pengelola PAM Desa kemudian dengan pengurus BUM Desa kemudian dengan pemerintah desa dan masyarakat. Pola komunikasinya nika bisa bisa dimulai dari usulan masyarakat kemudian diteruskan ke pengelola PAM</p>


		<p>pengelola PAM Desa dengan: pengurus BUM Desa, pemerintah desa, dan masyarakat?</p> <p>2. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan PAM Desa?</p> <p>3. Dalam kondisi tertentu (misalnya krisis air atau kerusakan jaringan), bagaimana proses diskusi dan pengambilan keputusan dilakukan?</p> <p>4. Apakah terdapat forum atau pertemuan rutin untuk membahas pengembangan dan permasalahan PAM Desa?</p> <p>5. Bagaimana proses pembelajaran</p>	<p><i>Desa jika usulan atau kendala tersebut bisa diatasi oleh pengelola langsung maka usulan tersebut akan langsung diselesaikan langsung oleh pengelola PAM Desa. Apabila kendala tersebut tidak bisa diselesaikan maka akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya disampaikan kepengurus dan pengurus mencari solusi jika solusi tersebut dapat diterapkan atau sudah sesuai dengan aturan yang ada tidak melanggar konsep atau nilai-nilai Tri Hita Karana maka solusi itu bisa diterapkan dan apabila kendala tersebut tidak bisa kita selesaikan di pemerintah desa atau penasehat atau pengawas, nah disana kita melakukan koordinasi nah disana apabila sudah menemukan solusi baru kita teruskan ke pengelola. Nah begitu juga apabila disana kita tidak menemukan solusi maka kita harus melakukan musyawarah desa jadi semua stakeholder dilibatkan disana harus menemukan solusi, disana solusi yang komunikasi terakhir yang dapat kita laksanakan”</i></p> <p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 28.11-29.02 Jumat, 30 Januari 2026: <i>“Iya, masyarakat dilibatkan contohnya seperti apabila masyarakat ada masukan atau saran terhadap BUM</i></p>
--	--	--	--

		<p>organisasi terjadi dari pengalaman dan masukan stakeholder?</p> <p>6. Menurut Bapak, apa kekuatan utama pengelolaan PAM Desa di bawah BUM Desa Sari Amerta?</p> <p>7. Apa tantangan terbesar dalam menerapkan sistem pengendalian manajemen pada unit usaha PAM Desa?</p> <p>8. Harapan ke depan terkait pengelolaan PAM Desa agar tetap berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat?</p>	<p><i>Desa kita itu tidak bertentangan dengan aturan dengan konsep Tri Hita Karana pasti masukan itu kita akan terapkan begitu juga secara rutin juga kita setiap tahunnya melakukan musyawarah desa disana sering masyarakat memberikan usulan-usulan, dan usulan-usulan tentu kita bahas disana dan apabila disetujui oleh musyawarah maka akan kita laksanakan atau tuangkan didalam program kerja BUM Desa”</i></p> <p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 29.16-30.07 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p><i>“Nah apabila dalam kondisi tertentu misalnya seperti krisis air nika kan kondisi yang sangat sulit namanya juga krisis kondisi yang sangat sulit kita hadapi tentu kita harus berkoordinasi dengan semua stakeholder yang ada kita bisa melakukan musyawarah desa khusus kalau misalnya itu sangat mendesak kita merequest kepada pemerintah desa untuk melakukan musyawarah khusus untuk dapat mengatasi permasalahan krisis air tersebut”</i></p> <p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 30.19-31.03 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p><i>“Iya tentu ada forum atau pertemuan rutin nika untuk</i></p>
--	--	---	--

		<p><i>pengembangannya setiap tahun kita wajib melakukan musyawarah desa terkait laporan pertanggungjawaban dan juga program kerja BUM Desa kita ditahun berikutnya. Jadi dalam program kerja BUM Desa tersebut tentu dituangkan juga pengembangan-pengembangan dan solusi-solusi terhadap PAM Desa tersebut”</i></p> <p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 31.17-32.13 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p><i>“Proses pembelajaran tersebut seiring dengan bertambahnya pengalaman dan seiring dengan banyaknya masukan dari berbagai stakeholder tentu dapat meningkatkan ketangguhan organisasi yang kita miliki nika peningkatan ketangguhan organisasi nika dapat dilihat dari yang pertama pendapatan, bisa kita baca bahwa itu menjadi indikator bahwa organisasi kita telah melalui proses pembelajaran dari pengalaman-pengalaman yang dilewati”</i></p> <p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 32.28-34.24 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p><i>“Untuk kekuatan utamanya PAM Desa dibawah BUM Desa PAM Desa memiliki legalitas yang jelas karena BUM Desa sendiri sudah</i></p>
--	--	---

		<p><i>berbadan hukum dan telah memiliki wewenang untuk melakukan usaha di Desa Gobleg. Kemudian juga dengan berada dibawah BUM Desa standar-standar itu bisa kita penuhi semisal standar K3 kontinuitas, distribusi air minum dapat kita penuhi artinya secara kontiniu dapat melakukan pelayanan air kepada masyarakat, kemudian K3 berikutnya ada kuantitas, kuantitas nika berupa volume air yang kita distribusikan kepada masyarakat cukup artinya tidak kekurangan air dalam kebutuhan sehari-harinya. Kemudian K3 yang berikutnya ada kualitas jadi kualitas air yang kita distribusikan nika adalah air yang aman untuk dikonsumsi dan tidak mengandung bahan-bahan yang berbahaya, jadi sudah pernah kita uji lab dan hasilnya airnya itu bagus jadi tidak mengandung bahan-bahan kimia yang berbahaya hanya saja masih mengandung bakteri ekoli namun nika sudah bisa diatasi dengan airnya nika direbus sebelum diminum dan kita juga menyosialisasikan kepada masyarakat bahwa air yang diminum nika wajib untuk dimasak terlebih dahulu”</i></p> <p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 34.34-35.41 Jumat, 30 Januari 2026: <i>“Untuk tantangannya sendiri nika ada dua dari tiga yang</i></p>
--	--	---

			<p>menurut tiang. Kalau dari segi Sumber Daya Alam (SDA) kita aman karena sumber air yang kita miliki cukup berlimpah kemudian dari Sumber Daya Manusia (SDM) tentu masih perlu banyak peningkatan kapasitas jadi perlu pengembangan baik itu dibidang teknis maupun dibidang manajemen keuangan kemudian dari bidang teknologi juga perlu ditingkatkan dan tantangan nika juga modal atau keuangan untuk meningkatkan dan menjaga keberlangsungan pelayanan PAM Desa di BUM Desa Sari Amerta ini. Membutuhkan modal atau keuangan yang cukup besar”</p> <p>Jawaban Direktur BUM Desa Komang Haria Satriawan menit ke 35.55-37.17 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p>“Harapannya PAM Desa ini dapat berjalan eksis artinya dapat berjalan bekesinambungan tidak putus-putus seperti itu artinya dari bidang-bidang yang ada. Harapannya juga masyarakat bisa semua stakeholder bisa bekerjasama dalam menjaga keberlangsungan PAM Desa ini misalnya dari sisi masyarakat aktif melaporkan kerusakan-kerusakan jaringan PAM Desa yang ada termasuk juga melaporkan kebocoran-kebocoran yang ada di jaringan PAM Desa”</p>
--	--	--	---

			<p>Jawaban Sekretaris BUM Desa I Cening Sudina menit ke 37.32-40.22 Jumat, 30 Januari 2026:</p> <p><i>”Peningkatan pembayaran, mungkin itu yang perlu tiang tambahkan juga mungkin seperti yang disampaikan oleh pakmang itu adalah peningkatan pembayaran yang perlu ditingkatkan itu peningkatan kesadaran atau peningkatan bagaimana tagihan air itu terbayar persentasenya lebih banyak dari yang sebelumnya artinya untuk mengurangi tunggakan, bukan pembayaran air, bukan peningkatan pembayaran air, atau bukan peningkatan pendapatan yang itu kita kejar-kejar karena mulai dari awal sudah kita memberikan apakah itu Pendidikan atau pada masa PAM jadi kita bukan berharap peningkatan pemakaian air tapi yang kita harapkan adalah peningkatan kesadaran pembayaran dari pada nasabah itu sendiri ini dibagian sistem control”</i></p> <p><i>“Kendala-kendala yang dihadapi yang merupakan kegiatan rutin itu biasanya lebih sering kita bahas dalam evaluasi bulanan”</i></p> <p><i>“Yang menjadi kekuatan utama dalam pengelolaan PAM Desa itu adalah sumber air yang kita miliki sudah cukup rasanya untuk dinikmati oleh masyarakat cuman dalam hal pelayanan mungkin kita masih kurang terutama untuk wilayah banjar dinas asah itu karena sumber air berada dibawah pemukiman sehingga dalam</i></p>
--	--	--	---

			<i>pengelolaan PAM Desa itu lebih banyak memerlukan pembiayaan”</i>
--	--	--	---

Wawancara 4

Perbekel Desa Gobleg I Made Separsa Senin, 02 Februari 2026

1. Bagaimana sejarah Desa Gobleg, berkaitan dengan nama desa, asal usul masyarakat?

Jawaban menit ke 01.12-02.36:

”Sejarah Gobleg itu memang kalau bicara sejarah panjang tapi pada intinya Desa Gobleg itu sudah ada dari sejak zaman dulu dari silsilahnya itu lebih spesifik ke adat jadinya, jadi dari silsilah adat itu muncullah nama Desa Gobleg singkat cerita seperti itu yang diceritakan lewat babad-babad sebelumnya nah itu singkat cerita bahwa Desa Gobleg ini terdiri dari empat dusun, jadi ada empat dusun, dusun unusan, tengah, jembong, sama asah. Jadi dari ke empat dusun itu Gobleg mempunyai wilayah yang cukup luas dengan 1915,710 hektar, jadi lumayan luas hampir 2.000 hektar dengan jumlah penduduk kurang lebih 7.158 sekarang jadi ter update selalu setiap detik, setiap menit berubah jumlah penduduknya karena ada yang datang ada yang keluar”

2. Bagaimana letak geografis Desa Gobleg, batas wilayah, luas wilayah serta penggunaan areal desa?

Jawaban menit ke 02.58-04.41:

“Nah tadi sudah sedikit terjawab bahwasanya ada luas wilayah Desa Gobleg itu ada 1915,710 hektar, jadi karakteristik Desa Gobleg itu adalah pegunungan jadi antara 550 mdpl ketinggian diatas laut sampai 1.810 mdpl lumayan tinggi, jadi karakteristiknya dari sistem geografisnya kebanyakan di pertanian dan perkebunan dan juga banyak sumber-sumber air yang ada disini karena dengan karakteristi Desa Gobleg yang lumayan tinggi jadi ketinggian air itu ada di rata-rata 800-900 mdpl ketinggiannya dari atas itu mungkin sudah tidak ada sumber air dari 1.200 sudah tidak ada sumber air jadi ketinggian 900 masih ada, sumber air itulah kita kelola itu jadi kita juga ada danau, Danau Tamblingan penyangga air dan hutan Tamblingan juga sebagai ekosistem yang bis akita jaga dan rawat untuk kelestarian lingkungan hutan dan juga menjaga kestabilan air di Desa Gobleg”

3. Bagaimana kondisi demografi Desa Gobleg berkaitan dengan masyarakat, tingkat Pendidikan, mata pencaharian, dan struktur organisasi desa?

Jawaban menit ke 04.56-06.24:

“Kalau struktur demografis terkait dengan Pendidikan di Desa Gobleg itu semangatnya sangat berkembang sekali dari sisi lulusan Pendidikan sudah beraneka ragam sedah sampai mungkin Doktor ada Profesor juga ada dalam hal ini kesejahteraan masyarakat terkait dengan Pendidikan kita sudah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik termasuk juga memberikan

fasilitas yang dibutuhkan bagi dunia Pendidikan di Desa Gobleg ada 2 TK, ada 6 Sekolah Dasar, 1 Sekolah Lanjutan Pertama, dan 1 SMK nah itulah bukti bahwa Gobleg ini sangat potensial untuk melakukan sebuah perkembangan Pendidikan dan juga karakteristik masyarakat kita yang dulunya sebagai petani sekarang sudah mulai berubah ke usaha-usaha yang lain termasuk juga pariwisata yang ada di Desa Gobleg”

No.	Bagian Four Levers of Control (Simons)	Pertanyaan	Jawaban
1	<i>Belief System</i>	<p>Bagaimana pandangan Bapak selaku Perbekel mengenai peran unit usaha PAM Desa BUM Desa Sari Amerta dalam pembangunan dan pelayanan masyarakat Desa Gobleg, serta bagaimana pemerintah desa mengarahkan pengelolaannya dengan berlandaskan nilai-nilai lokal Tri Hita Karana, meliputi Parahyangan, Pawongan, dan Palemahan dan sejauh mana nilai-nilai tersebut memengaruhi visi, misi, orientasi pelayanan, serta praktik pengelolaan dan hubungan dengan masyarakat dan lingkungan?</p>	<p>Jawaban menit ke 06.59-10.24: <i>“Secara garis besar bahwasanya Gobleg yang mempunyai sumber daya alam yang cukup banyak dalam hal ini air sehingga sangat potensial melakukan usaha dibidang itu dan juga pengembangan termasuk juga pemeliharaan sumber air itu sendiri terkait dengan BUM Desa Sari Amerta yang kebetulan di Desa Gobleg itu ada BUMDes Sari Amerta yang dalam unit usahanya ada unit usaha pengelolaan air yang dalam hal ini memang kita di Desa Gobleg sangat membutuhkan air, nah perlulah kiranya kita mengelola air itu dengan baik sehingga masyarakat bisa mendapatkan pasilitas air bersih yang memadai dan</i></p>

			<p><i>juga higienis karena dari apa yang kita lakukan bahwa perlu adanya sebuah kontrol dan juga sebuah manajemen yang bisa mengatur mensuplai mendistribusikan dan juga menjaga merawat sumber air itu sendiri sehingga apa yang kita butuhkan untuk sumber air itu tetap bisa terpenuhi untuk itu kami didesa termasuk pemerintah Desa Gobleg berkomitmen untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan undang-undang dasar republik Indonesia 45 dengan pasal 33, jadi airu itu kita kelola walaupun dikelola oleh negara dikuasai oleh negara tetapi kita kelola sebagai masyarakat atau pemerintah desa berhak untuk mengelola untuk kesejahteraan masyarakat dan sumber kehidupan bagi masyarakat. Terus samping itu bagaimana kita bisa memenage BUMDes itu sendiri untuk bisa melayani dan juga memberikan pendapatan kepada desa melalui</i></p>
--	--	---	--

			<p>pendapatan asli desa dalam pengelolaan BUMDes itu sendiri sehingga BUMDes itu tidak serta merta mencari untung dan juga BUMDes itu bisa memberikan pelayanan da mensejahterakan masyarakatnya melalui usaha-usaha termasuk juga usaha PAM Desa yang dikelola dari apa yang kita lakukan buktinya dari tahun ke tahun omset dan juga pendapatan asli desa kita di pemerintah Desa Gobleg itu semakin meningkat dengan adanya BUMDes Sari Amerta yang mengelola air itu dalam unit PAM Desa dan juga kita mendapatkan respon-respon baik dari pemerintah melalui bantuan-bantuan PAMSIMAS”</p>
2	Boundary System	<p>Bagaimana pengaturan pengelolaan unit usaha PAM Desa BUM Desa Sari Amerta ditetapkan melalui peraturan atau kebijakan desa, termasuk pembagian kewenangan antara pemerintah desa dan pengelola, penetapan batasan pengelolaan, mekanisme pengawasan terhadap</p>	<p>Jawaban menit ke 11.02-14.09: “Terkait dengan administrasi apapun bentuknya itu harus dengan administrasi yang tepat karena itu adalah nyawa ita Marwah kita untuk bisa melakukan sesuatu dan bisa melakukan usaha dalam hal ini pemerintah desa memberikan kewenangan</p>

		<p>kepatuhan aturan, langkah penanganan jika terjadi pelanggaran, serta sejauh mana sistem aturan dan pengawasan tersebut dinilai efektif dalam menjaga akuntabilitas PAM Desa?</p>	<p><i>membentuk Badan Usaha Milik Desa yang dibiayai oleh pemerintah desa melalui penyertaan modal disanalah nanti dibuat sebuah Kerjasama yang baik sehingga badan usaha desa itu bisa berkembang dengan baik dengan mekanisme yang baik. Dan apapun pengelolaannya itu karena BUMDes itu adalah berbadan hukum sendiri melalui kementerian hukum memberikan badan hukum yang sudah diterbitkan sehingga BUMDes itu berhak mengelola rumah tangganya sendiri dengan catatan terus juga melakukan pelaporan dan diawasi langsung oleh pemerintah desa. Contohnya melakukan pelaporan mereka harus memberikan sebuah pertanggungjawaban dalam bentuk rapat tahunan dan memberikan laporan pertanggungjawaban per triwulan, ia akan memberikan laporan pertanggungjawaban kepada pemerintah desa untuk bisa di Analisa sehingga apa yang perlu di lakukan pembenahan atau perbaikan mana yang</i></p>
--	--	---	---

			<p>perlu ditingkatkan dari setiap tahun itu dilakukan rapat husus rapat tahunan RAT sehingga disana kelihatan baik dan juga perkembangan daripada BUMDes itu sendiri karena disana akan membahas terkait dengan jenis usaha apa yang bisa berkembang dan perlu dikembangkan dan juga perlu mencari solusi-solusi baru untuk mendapatkan pendapatan yang lebih dari awal saya menjabat PAD itu kosong sekarang peningkatannya setiap tahun itu hampir 100% dari 3 juta 6 juta 29 juta 50 juta 70 juta dan selanjutnya terus berkembang itulah bukti bahwa PAM Desa juga bisa memberikan kontribusi lebih kepada pemerintah desa dan juga bermanfaat bagi masyarakat”</p>
3	<p><i>Diagnostic Control System</i></p>	<p>Bagaimana pemerintah desa memantau dan mengevaluasi kinerja unit usaha PAM Desa BUM Desa Sari Amerta, termasuk kewajiban pelaporan kinerja, indikator yang digunakan dalam</p>	<p>Jawaban menit ke 17.40-20.22: “Kontrol adalah sebuah hal yang sangat penting sebenarnya ya, jadi tanpa kontrol kita akan lost kontrol kalau sudah ada kontrol yang baik dengan adanya</p>

		<p>penilaian kinerja, identifikasi risiko-risiko utama dalam pengelolaan PAM Desa, peran pemerintah desa dalam mengantisipasi dan mengendalikan risiko tersebut, serta sejauh mana sistem evaluasi yang diterapkan dinilai efektif dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan PAM Desa?</p>	<p><i>sebuah peningkatan kinerja sebuah peningkatan kualitas dan juga peningkatan pendapatan termasuk juga pendapatan asli des aitu sudah merupakan sebuah kontrol yang baik tanpa kontrol itu mereka tak akan bisa melakukan hal yang baik tetapi pa yang kita lakukan dalam pemerintah Desa Gobleg dalam konteks kontrol kepada BUM Desa dalam hal ini adalah unit usaha PAM Desa kita selalu berkoordinasi dan juga memberikan sebuah masukan baik yang kita terima dari masyarakat dan juga masukan yang kita terima dari pemerintah salah satunya dari masyarakat jika ada keluhan pada nasabah kalau kita bilang nasabah PAM Desa itu berusaha kita tindak lanjuti melalui pelaksana dilapangan dan juga jika ada hal kita lihat dilapangan kita himbau kepada masyarakat jika ada kebocoran segera untuk melaporkan sehingga penanganannya lebih cepat dan juga efisiensi daripada kebocoran bisa terdeteksi itu yang</i></p>
--	--	---	--

			<p>kita lakukan dan juga kita juga mensikronisasikan dari program pemerintah terkait dengan permasalahan air dan sumber daya air dan juga pengelolaan air dan itu juga uktinya kemarin beberapa waktu yang lalu kita diberikan bantuan keuangan khusus melalui dinas pekerjaan umum dengan pola PAMSIMAS dan itu sangat efektif juga untuk membantu permodalan dan juga untuk membantu sistem mekanisme yang perlu kita kelola dan itu merupakan sebuah pembelajaran yang berharga bagi kita dan itu sangat berharga dan kita tidak bisa membiayai kita dibiayai oleh pemerintah dan itu sangat berharga untuk sistem yang kita kelola di Gobleg”</p>
4	<p><i>Interactive Control System</i></p>	<p>Bagaimana pola komunikasi dan koordinasi antara pemerintah desa, pengurus BUM Desa, dan masyarakat dalam pengelolaan PAM Desa BUM Desa Sari Amerta, termasuk fasilitasi forum dialog atau musyawarah, keterlibatan</p>	<p>Jawaban menit ke 14.49-17.11: “Iya, jadi dalam husus dalam pengelolaan PAM Desa karena BUMDes kita tidak berusaha disana saja ada beberapa unit usaha yang dikelola BUMDes kita tetapi khusus untuk pengelolaan PAM</p>

		<p>masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi, pertimbangan masukan stakeholder dalam pengambilan keputusan strategis, upaya mendorong pembelajaran organisasi dari permasalahan yang muncul, serta sejauh mana partisipasi stakeholder tersebut dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan PAM Desa?</p>	<p><i>Desa jadi ada beberapa hal yang perlu kita garis bawahi yaitu bagaimana kita bisa menjaga sumber air itu sendiri untuk bisa didistribusikan kepada masyarakat sehingga masyarakat bisa terpenuhi kebutuhan airnya itu salah satu komunikasi secara tidak langsung antara masyarakat dengan pengelola BUMDes itu sendiri melalui unit usaha PAM Desa itu sendiri. Terus yang ke dua bagaimana kita bisa menjaga antara masyarakat dengan PAM Desa itu sendiri dan juga bagaimana antar masyarakat dengan BUMDes itu sendiri dan juga kepada pemerintah desa. Kita dalam hal ini sering melakukan hal-hal sosialisasi baik dalam melakukan rapat internal, rapat-rapat kepada masyarakat dan juga di musyawarah-musyawarah baik itu melibatkan tokoh masyarakat, masyarakat dan juga stakeholder yang lain sehingga apa yang menjadi problem permasalahan yang ada di desa termasuk juga di BUM Desa termasuk juga di unit</i></p>
--	--	---	--

			<p><i>usaha PAM Desa itu bisa terakomodir sehingga meminimalisir permasalahan-permasalahan yang ada dan juga berusaha membuka ruang keterbukaan dan juga memberikan pelayanan yang baik untuk memberikan sebuah transparansi termasuk juga bagaimana pengelolaan keuangan di BUM Desa itu sendiri”</i></p>
--	--	--	--

Wawancara 5

Direktur BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg Komang Harya Satriawan
Senin, 09 Februari 2026

1. Bagaimana sejarah berdirinya BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg?

Jawaban menit ke 00.20-01.26

“Sejarah berdirinya pengelolaan PAM Desa jadi namanya adalah UPS Margelangu dan Belong. UPS itu kepanjangannya adalah Unit Pengelola Sarana Margelangu dan Belong. Margelangu itu adalah nama salah satu sumber air dan Belong adalah salah satu nama sumber air. Setelah itu tepatnya pada tahun 2019 tepatnya di 4 September 2019 dibentuklah BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg, yang mana UPS Margelangu dan Belong ini menjadi salah satu unit usaha BUM Desa Sari Amerta”

2. Bagaimana aktivitas Operasional Unit Usaha PAM Desa?

Jawaban menit ke 01.49-02.57:

“Operasionalnya dilaksanakan jadi kita memiliki manager kemudian dibawahnya ada teknisi ada 4 teknisi, jadi operasionalnya setiap hari dari hari Senin sampai hari Jumat mereka bekerja bekerja dari jam delapan pagi sampai jam tiga sore, kemudian mereka juga ada jadwal piket di hari Sabtu dan Minggu secara bergiliran adalah salah satu tugas piket. Di kepengurusan juga ada dibantu oleh bendahara, sekretaris, dan juga direktur kemudian dibagian penerimaan pembayaran ada teller ada 2 teller, teller di kawasan PAM Desa Gravitasi dan juga ada teller dikawasan PAM Desa sistem pompa”

3. Analisis
 - a. *Belief System (Penerapan Tri Hita Karana)*

- *Parahyangan*

- 1) Dimana saja lokasi persembahyangan ke sumber-sumber air setiap 1 tahun sekali?

Jawaban menit ke 03.32-05.04:

"Lokasi persembahyangan rutin setiap tahun itu yang pertama ada di kawasan danau tamblingan yang menjadi sumber mata air kita di kawasan danau tamblingan itu ada di pura gubug, kemudian ke pura dalem tamblingan, kemudian pura ulun danu, kemudian ke tirta mengening kemudian ke tempat pompa tempat pengambilan airnya. Untuk tempat yang lain juga di sumber mata air yang digunakan di PAM Desa gravitasi itu disumber mata air di margelangu jadi itu kita laksanakan persembahyangan setiap 2 tahun sekali dan juga di waktu sewaktu-waktu tertentu jika kita ada kegiatan di sumber mata air dan juga ada kegiatan persembahyangan juga di mata air di bak penampungan di daerah Banjar Dinas Asah ada dua nika ada dibak peampungan dan juga ada dilokasi sumur bor yang baru kita buat"

- 2) Kapan dilakukan persembahyangan dan apa tujuan dari dilaksanakan persembahyangan ke sumber-sumber mata air?

Jawaban menit ke 05.52-06.43:

"Untuk waktu persembahyangannya kalau di kawasan Danau Tamblingan kita laksanakan setiap tahu itu di Purnama Kasa kalau misalnya Pasah kita majukan lagi sehari kemudian untuk di kawasan Margelangu juga sama tapi kita laksanakan 2 tahun sekali di kawasan margelangu. Tujuannya dalah tidak lain adalah untuk menghaturkan puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan kelimpahan khususnya berupa air minum sumber air yang berlimpah itu yang harus kita syukuri"

- *Pawongan*

- 1) Bagaimana sistem pembagian atau penjadwalan air di Desa Gobleg?

Jawaban menit ke 08.09-10.42:

"Sistem pembagian air kalau untuk di wilayah PAM Desa Gravitasi itu pembagiannya airnya dikumpulkan dulu menjadi satu ke reserkuar induk itu ada di daerah Banjar Dinas Tengah reserkuarnya nah airnya terkumpul disana baru didistribusikan ke pelanggan kemudian untuk gilirannya tidak ada giliran PAM Desa Gravitasi karena debit airnya sudah mencukupi untuk bisa digunakan secara kontinu oleh pelanggan. Dan kemudian untuk PAM Desa sistem pompa nika kalau seperti saat ini di musim hujan dimusim penghujan seperti ini tidak ada giliran kecuali mungkin ada kerusakan pompa atau ada kerusakan ketidakstabilan jaringan baru ada pengaturan giliran sewaktu-waktu tetapi untuk musim kemarau dipuncaknya nika dibulan 6,7,8 sampai bulan 7,8,9,10 itu nika biasanya ada giliran kalau yang terbaru nika biasanya digilir hari senin-rabu itu daerah lapang kemudian lapang dan juga asah paling atas atau asah bedaja, kemudian kamis jumat sabtu itu di daerah asah tengah sampai perbatasan asah kelod nika pembagiannya, kemudian pada hari minggu ada peralihan di pertengahan itu yang terbaru itu khusus untuk dimusim kemarau kenapa ada giliran? Karena debit air atau kapasitas air"

pompa kita masih belum bisa melayani secara kontiniu debit yang diperlukan oleh pelanggan”

- 2) Apakah pernah terjadinya pengalihan jadwal pembagian air kepada pelanggan lain? Dan apakah ada toleransi dari pelanggan lain?

Jawaban menit ke 11.18-11.50:

“Bila kejadian seperti itu misalnya ada masyarakat atau pelanggan yang melaksanakan upacara yang membutuhkan air yang mendesak itu kita berikan toleransi dengan batas waktu biasanya maksimal 2 jam jadi kita pantau untuk mengisi tandon-tandon mereka selama 2 jam setelah itu kita kembalikan ke lokasi giliran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya jadi diberi waktu terbatas kemungkinan dimalam hari biasanya”

• **Palemahan**

- 1) Jenis pohon apa saja yang ditanam pada saat penghijauan dan berapa jumlah pohon yang ditanam?

Jawaban menit ke 12.14-12.56:

“Yang pernah kita lakukan itu ada di daerah Danau itu program PAMSIMAS tahun 2023. Pohon yang ditanam adalah pohon beringin untuk jumlahnya kurang lebih 20 pohon, karena tematnya juga sudah penuh dengan pohon jadi tempat untuk menanamnya kurang beegitu ada lahan untuk menanam tidak tersedia”

- 2) Siapa saja yang terlibat dalam penanaman pohon tersebut dan lokasi penanaman dimana saja?

Jawaban menit ke 13.11-13.41:

“Yang terlibat waktu itu pengurus BUM Desa kemudian pengurus PAMSIMAS dan juga ada undangan-undangan dari pejabat-pejabat setempat yang berkesempatan hadir waktu itu ada perbekel dan pejabat lainnya”

b. *Boundary System*

- 1) Kapan penagihan uang air yang dilakukan oleh kolektor?

Jawaban menit ke 14.30-15.25:

“Sistemnya untuk penagihan kan ada tunggakan dari pelanggan-pelanggan yang menunggak itu di tahun 2025 kemarin kita memprogramkan menggunakan jasa kolektor untuk melakukan penjemputan pelanggan penjemputan pembayaran ke pelanggan kerumah-rumah pelanggan jadi uangnya itu dipungut oleh kolektor kemudian kolektor itu memiliki akun yang bisa masuk ke delama sistem pembayaran kolektor itu bisa mengakses kemudian bisa melakukan pembayaran dan mengeluarkan bukti pembayaran yang sah yang dapat diberikan kepada pelanggan kemudian uangnya itu diambil oleh kolektor kemudian kolektor menyetorkannya ke teller atau ke bendahara”

- 2) Kapan saja jadwal pembagian air ke pelanggan?

Jawaban menit ke 15.56-16.37:

“Kita sempat mencoba untuk melakukan tagihan untuk mengatur jadwal panagihan oleh kolektor itu di jam-jam pelanggan itu sudah pulang kerja itu antara jam 13.00 sampai jam 18.00. Cukup efektif masyarakat yang memiliki pekerjaan tetap ataupun bekerja di kebun mereka sudah pulang kerja jadi bisa ditemui dirumahnya oleh kolektor”

- 3) Apa yang menyebabkan terjadinya jadwal pembagian air khususnya di Banjar Dinas Asah?

Jawaban menit ke 17.00-18.09:

“Untuk pembagian air kalau dari PAM Desa sistem gravitasi yang menggunakan sistem gravitasi nika tidak ada jadwal bergilirnya tidak ada jadi secara kontiniu sudah bisa kita layani hanya satu di daerah Banjar Dinas Asah yang masih bergilir pada musim kemarau itu yang disebabkan oleh adanya kekurangan kapasitas pompa yang kita miliki belum bisa melayani secara kontiniu. Dan jadwal gilirannya nika dibagi menjadi dua, di daerah lingkungan Lapang Banjar Dinas Asah selama tiga hari kemudian tiga hari berikutnya di daerah Asah Tengah Banjar Dinas Asah”

c. *Diagnostic Control System*

- 1) Dimana saja letak pemasangan tiga titik sensor air tersebut?

Jawaban menit ke 18.33-19.41:

“Sensor pembaca aliran air kita pasang di daerah yang paling jauh titik terjauh itu ada di daerah perbatasan dengan Pucak Landep itu ada di wilayah lingkungan Sukajati Kangin itu wilayah Asah bagian Timur paling ujung kita letakkan satu sensor kemudian di daerah Lapang paling ujung juga kita letakkan sensor di ujung pipa induk karena disana daerah yang rawan juga tidak sampai airnya kemudian daerah tertinggi di sukajati daerah tertinggi di wilayah di kawasan SMP Satap Satu Banjar disana juga kita pasang satu sensor pembaca aliran air”

d. *Interactive Control System*

- 1) Jenis rapat apa saja yang dilakukan yang membahas terkait PAM Desa dan pembahasannya apa saja? Dan siapa saja yang terlibat?

Jawaban menit ke 20.02-21.42:

“Untuk rapatnya, untuk controlnya itu ada rapat teknis yang dilakukan secara internal oleh manajer dan teknisi mereka membahas tentang jadwal kegiatan kemudian progres-progres yang sudah direncanakan dan yang akan dilaksanakan itu mereka diskusikan didalam diskusi internal mereka. Kemudian juga ada rapat teknis bersama Direktur, Sekretaris, dan juga bagian Manajer dan teknisi misalnya juga sama membahas agak lebih panjang jadi program itu lebih panjang satu bulan kedepan begitu jadi kegiatan satu bulan kedepan kita rencanakan bahkan satu tahun kedepan kita rencanakan kegiatan teknis di PAM Desa itu. Kemudian ada juga rapat evaluasi berupa administrasi dilaksanakan bersama Bendahara, Sekretaris, bagian keuangan di teller, dan juga bersama Manajer kita membahas tentang pendapatan, kemudian tunggakan-tunggakan

pelanggan, dan mencari solusi bagaimana mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada terkait dengan administrasi dan keuangan yang ada di BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg”

2) Apakah dalam rapat tersebut melibatkan masyarakat?

Jawaban Direktur Komang Haria Satriawan menit ke 21.58-22.40

“Untuk melibatkan masyarakat nika biasanya setiap tahun rapatnya nika di musyawarah desa nika baru melibatkan masyarakat secara luas. Dalam musyawarah biasanya masyarakat itu memberikan masukan berupa perluasan jaringan permintaan perluasan jaringan, apakah bisa jaringannya diperluas ke daerah nunggal itu biasanya perluas ke daerah yang belum teraliri air itu biasanya”

Jawabab Sekretaris BUM Desa I Cening Sudina menit ke 23.08-23.45

”Tentang rapat atau pertemuan yang melibatkan masyarakat itu memang dilaksanakan pada saat musyawarah desa itu biasanya di bulan-bulan sekarang itu Februari atau Maret utamanya adalah untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban dari BUM Desa satu tahun buku dan juga penyampaian program tahunan untuk di tahun berikutnya”

Wawancara 6

Direktur BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg Komang Harya Satriawan

Jumat, 27 Februari 2026

1) Bukti dokumen evaluasi (notulensi rapat yang membahas angka kerugian air) atau notulensi rapat yang menyatakan tidak terjadinya kerugian air?)

Jawaban menit ke 00.35-04.08:

“Untuk usaha PAM Desa dalam satu tahunnya atau di akumulasikan memang tidak pernah mengalami kerugian, namu di setiap bulannya nika antara bulan Januari, Februari atau salah satu di musim hujan nika pernah mengalami kerugian. Kalau di musim kemarau nika mengalami keuntungan biasanya kerugian itu dialami pada musim penghujan karena akibat perbaikan perpipaan banyak dilakukan di musim penghujan akibat longsor dan lain sebagainya. Sedangkan pemakaian air di pelanggan ada aja musim hujan sedikit jadi pendapatan kita sedikit dan biaya operasional tinggi di musim penghujan, namun di musim kemarau perbaikannya sedikit dan pendapatan kita banyak karena pemakaian di pelanggan itu banyak, namun setelah diakumulasikan dari bulan ke bulan nika dari tahun ke tahun tidak pernah mengalami kerugian”

“Untuk notulennya biasanya membahas tentang penurunan pendapatan maupun kerugian itu kita sudah bis akita pembahasannya seperti tadi apa yang menyebabkan kerugian nika kita bahas di rapat dan ditulis dalam notulen biasanya nika kita bahas kalau ada kerugian di satu bulan tertentu kita amati apa yang menyebabkan kerugian seperti yang tadi tiang katakana kebanyakan akibat terjadinya kerusakan perpipaan di musim penghujan dan itu sudah bisa kita terima dan kita antisipasi kemudian untuk pembahasannya selebihnya

mungkin menitik beratkan ke biasanya ada penurunan pendapatan yang signifikan misalnya walaupun tidak ada kerugian tetapi ada penurunan pendapatan itu biasanya kita bahas di dalam rapat apa penyebab penurunan pendapatan itu biasanya penurunan pendapatan yaitu ditentukan oleh tunggakan yang menumpuk di pelanggan tunggakan pembayaran maka kita bahas strategi dan jadwal eksekusi terhadap tunggakan-tunggakan maupun untuk penutupan pelanggan maka aturan-aturannya maka kita eksekusi agar pendapatan atau antusias masyarakat pelanggan kembali berantusias untuk melakukan pembayaran. Kemudian untuk notulensinya sebagian besar membahas kendala-kendala, rencana-rencana kerja yang akan dilakukan ”

- 2) Bagaimana data dari aplikasi notifikasi rmainair tersebut dikonversi menjadi laporan varians (anggaran vs realisasi) dan bagaimana manajemen merespons angka kebocoran air tersebut secara akuntansi?

Jawaban menit ke 04.27-07.54:

“Untuk laporan dari notifikasi rmainair maka bisa dikonversikan menjadi laporan perencanaan dan realisasi kita menghitung debit air yang kita miliki kemudian kita bandingkan dengan pemakaian air pelanggan. Debit air kita jadikan volume kemudian debit pemakaian pelanggan kita jadikan volume, nah kita bandingkan kalau toleransi batas maksimal sebuah kebocoran itu adalah 10% dari total volume yang kita miliki jadi jika lebih dari 10% berarti ada kebocoran yang tidak wajar. Di BUMDes sendiri belum bisa mencapai 10% itu saat ini disekitar angka 30%. Jadi masih cukup tinggi angka kebocoran yang ada dilapangan, nah itu disebabkan oleh yang pertama jaringan yang belum standar artinya ada jaringan perpipaan itu yang perlu ditanam lebih dalam kemudian perlu diganti pipa-pipa yang lama menjadi pipa yang baru sehingga kebocoran akibat kena material, kena alat-alat perkebunan, biasanya kebocoran kena sabit orang nyabit itu bisa diminimalisir dengan program kita untuk melakukan program standarisasi jaringan perpipaan ”

“Kebocoran itu kita hitung berapa biaya yang kita keluarkan untuk kebocoran itu dan air yang sudah dikurangi dengan angka kebocoran itu yang menjadi patokan kita untuk melakukan perbandingan pendapatan dan pengeluaran yang kita lakukan. Kita bisa menghitung pemakaian pelanggan sekian nanti dikalikan dengan tarifnya memperoleh pendapatan sekian sedangkan untuk menghasilkan volume air sekian kita membutuhkan biaya operasional sekian nah maka bisa kita bandingkan dan kita bisa menekan biaya operasional untuk bisa mencegah adanya kerugian ”

- 3) Bagaimana mekanisme kontrol manajerialnya sehingga menyebabkan tidak terjadinya kerugian air?

Jawaban menit ke 08.11-09.36:

“Untuk kontrolnya sendiri kita bisa melihat record pemakaian air dan pendapatan kita bulan-bulan sebelumnya kita bisa melakukan record terhadap itu kemudian kita menekan biaya operasional jadi tidak agar tidak melebihi dari pendapatan yang kita terima walaupun misalnya ada program yang

membutuhkan biaya besar biasanya kita pending di bulan-bulan atau kita lakukan penyisihan dana dari pendapatan yang kita peroleh setiap bulannya itu kita sisihkan dananya untuk cadangan bencana kita sisihkan sehingga apabila terjadi bencana tidak begitu membebani operasional bulanan PAM Desa itu. Jadi rutin setiap bulannya kita sisihkan beberapa ratus ribu kita kumpulkan tiap tahunnya, misalnya dimusim hujan ada bencana yang memerlukan dana yang cukup besar kita bisa mengambil cadangan yang sudah kita simpan itu”

- 4) Kode etik, larangan keras (*off-limits*), dan mitigasi risiko Fraud terhadap pengelolaan BUM Desa?

Jawaban menit ke 09.58-12.18:

”Untuk larangan keras ya kita sudah, kalau untuk karyawan kita sudah membuat kontrak kerja jadi ada larangan keras beberapa larangan keras yang kita terapkan ke karyawan seperti misalnya yang pertama kita larang keras untuk melakukan memalsukan transaksi, jika ditemukan adanya pemalsuan transaksi nika bisa langsung diberikan SP 3 atau pemecatan, kemudian melakukan penipuan juga termasuk larangan keras kemudian melakukan Tindakan korupsi kolusi dan epotisme nika merupakan larangan keras kemudian juga termasuk juga melakukan kegiatan yang terbukti melanggar hukum. Nah itu termasuk kategori larangan keras yang kita berikan kepada karyawan dan berupa sanksi pemecatan ataupun sanksi hukum yang sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia”

“Untuk mencegah terjadinya korupsi, yaitu dengan pengawasan yang rutin kita awasi kemudian laporan transaksi nika perhari kita aktif di grup WhatsApp nika, kita mempunyai grup WhatsApp disana petugas-petugas yang berhubungan dengan keuangan mereka mengupdate saldo kemudian transaksi-transaksi harian yang mereka lakukan di update disana kita punya tempat grup untuk mengupload transaksi-transaksi yang dilakukan setiap harinya, nika salah satu upaya untuk mencegah tindak korupsi”

- 5) Batasan strategi apa saja yang mencegah direktur, bendahara, dan pengelola bumdes melakukan korupsi atau penyalahgunaan wewenang di unit PAM Desa?

Jawaban menit ke 12.42-13.42:

“Batasan yang pertama ada dibatasi dengan aturan berdasarkan Anggaran Dasar Rumah Tangga apa-apa saja yang boleh kita lakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan termuat disana, kemudian yang kedua kita juga membuat program kerja tahunan jadi apa-apa yang kita lakukan di tahun bersangkutan tentu nika adalah program kerja yang sudah di setujui sebelumnya jadi kita tidak mengeluarkan membelanjakan dana BUMDes itu diluar dari program kerja tersebut sehingga tidak terjadi penggunaan dana diluar terlalu besar gitu misalnya atau penggunaan dana yang mengakibatkan dana BUMDes itu terjerus”

- 6) Apa saja aturan yang dilarang untuk pengelola BUM Desa dan apa yang tidak boleh dilakukan karyawan?

Jawaban menit ke 13.55-15.27:

"Yang dilarang oleh pengelola BUMDes nika yang pertama tentu tidak boleh melanggar ketentuan dasar Anggaran Rumah Tangga yang sudah dibuat dan juga tidak boleh dilanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku dan yang kedua dilarang terlibat dalam tindakan yang merugikan BUM Desa dan atau desa kemudian dilarang melakukan tindakan yang melanggar etika atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai pengelola BUMDes. Kemudian apabila terbukti bersalah dengan keputusan pengadilan maka yang bersangkutan akan menjalani proses hukum dan dilakukan pemutusan hubungan kerja. Dan untuk karyawan seperti tadi kita juga cantumkan di kontrak kerja larangan kerasnya nika yang pertama harus memenuhi kewajiban yang sudah ada dikontrak kemudian yang larangan keras nika seperti yang tadi saya katakana memalsukan transaksi, melakukan penipuan, melakukan tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme, dan melakukan kegiatan yang melanggar hukum"

- 7) Penyalahgunaan wewenang di unit PAM Desa. Semisal ada kolektor di dalam melakukan pemungutan tagihan air ke pelanggan apabila melakukan korupsi bagaimana cara mengetahuinya?

Jawaban menit ke 15.59-18.55:

"Jadi untuk karyawan yang melakukan transaksi keuangan kita punya empat karyawan yang melakukan transaksi keuangan, nika yang pertama ada bendahara dan dibawah bendahara nika ada teller yang berhubungan langsung dengan pelanggan ada 2 teller kemudian yang bertugas melakukan penjemputan pembayaran nika ada kolektor yang baru ada di tahun 2025. Bagaimana kita mengetahui bahwa mereka melakukan kegiatannya dengan benar kita memantau melalui aplikasi pendapatan PAM Desa disana masing-masing karyawan yang berhubungan di keuangan ini memiliki user, jadi mereka memiliki user masing-masing dengan password masing-masing jadi dia melakukan transaksi berdasarkan user tersebut, ketika mereka melakukan transaksi masuk ke user tersebut dan melakukan proses pembayaran nika akan kelihatan di aplikasi. User A misalnya atau karyawan A telah melakukan telah melakukan telah menerima pembayaran Rp1.000.000 nika kelihatan di aplikasi, apabila nika uang yang ditangannya mereka atau yang disetorkan ke bendahara tidak sesuai disana ada kegiatan yang tidak sesuai dengan peraturan"

"Jadi sebelum di aplikasi itu kita sudah ada billing tagihan pelanggan jadi pelanggan nika sudah ada misalnya pelanggan A sudah ada rincian pembayarannya ketikan kolektor kerumah tersebut kerumah pelanggan A dia harus membayar sesuai dengan tagihan yang tertera di billing tersebut yang sudah ada di aplikasi ketika pelanggan membayar kolektor akan memberikan bukti transaksi berupa cetak struk dari aplikasi tersebut dan saat kolektor mencetak struk otomatis ada laporan ke sistem bahwa user kolektor tersebut melakukan transaksi sekian"

Pertanyaan Bendahara (Ni Putu Ayu Prihartini) Jumat, 27 Februari 2026

1. Dalam BUM Desa mengelola usaha yaitu salah satunya unit usaha PAM Desa, dimana PAM desa ini tidak mengalami kerugian yg sudah diakumulasikan menjadi 1 tahun namun apabila dilihat dalam bulanan itu mengalami kerugian. Apakah hasil evaluasi tersebut terdokumentasi dalam laporan keuangan atau laporan pertanggungjawaban tahunan?

Jawaban menit ke 01.31-02.39:

"Masalah kerugian, kami di BUM Desa itu kan salah satu unit usahanya adalah pengelolaan air desa kan, jadi setiap bulan tidak selalu dalam setahun itu kami mendapatkan keuntungan dari pengelolaan tersebut karena biaya operasional dan biaya yang tak terduga biaya perawatan jaringan da lain sebagainya juga berpengaruh. Jika di akumulasi dalam setahun itu tidak mengalami kerugian walaupun setiap bulannya terlihat ada kerugian, semua itu tercantum disetiap laporan, laporan bulanan, laporan tahunan biasanya disini kami melakukan evaluasi intern itu setiap bulan jadi disana disampaikan untuk PAM Desa pemasukannya berapa pengeluarannya berapa kalau mengalami kerugian dibagian mana memiliki pengeluaran yang tinggi yang mana yang bisa nanti untuk evaluasi bulan depannya apakah itu bisa diefisiensi agar tidak menyebabkan pembengkakan pengeluaran lagi"

2. Bagaimana alur data dari aplikasi notificationalmair sampai menjadi laporan keuangan?

Jawaban menit ke 02.55-03.49:

"Jadi untuk PAM Desa itu datanya itu berupa data nasabah jadi kami memiliki nasabah sebagai pelanggan air kami jadi seperti itu setiap bulan mereka melakukan pembayaran kesini yang dibayarkan langsung di teller nanti itu datanya berupa transaksi setiap harian berapa pemasukannya terus apabila teknisi melakukan perbaikan-perbaikan jaringan masuk juga di data harian itu keluarnya berapa nanti kita jadikan satu menjadi laporan keuangan harian sampai bulanan, jadi disana kelihatan pengelolaan jadi pendapatan kita selama sebulan itu keuangannya dipakek apa saja berapa untuk operasional berapa untuk perbaikan jaringan semua nanti terlihat disana"

3. Apa saja larangan keras (*off-limits*) dalam pengelolaan keuangan BUM Desa?

Jawaban menit ke 03.57-04.44

"Untuk larangan pengelolaan keuangan BUM Desa itu pasti ada jadi yang paling sederhana itu sebisa mungkin dan sudah pasti sudah harus tidak menjadikan satu uang pribadi dengan uang BUM Desa, tidak memanipulasi laporan keuangan BUM Desa, jadi semua transaksi yang sudah masuk kedalam laporan keuangan itu rill apa yang terjadi sehari-hari dikeluarkan untuk apa dan untuk bagaimananya. Jadi kita juga pengeluarannya penggunaan dananya itu harus ada aturan segala sesuatu yang mau kita keluarkan untuk apa untuk ap aitu sudah ada aturannya harus dipertimbangkan bukan asal ya udah pakek beli ini aja beli ini beli ini"

4. Bagaimana sistem pengawasan untuk mencegah penggelapan dana atau manipulasi laporan?

Jawaban menit ke 04.56-05.26:

“Jadi untuk pengawasannya itu kami bendahara, ketua, dan teller itu punya grup satu khusus, jadi setiap hari setelah tutup buku kami punya laporan masing-masing untuk transaksi berapa uang yang kami bawa berapa pemasukan dari Sistem PAM, transaksi setiap harinya pengeluarannya berapa jadi ada disana jadi pak ketuanya sekertaris semua bisa melihat transaksi-transaksi setiap harinya disana”

Wawancara 7

Pertanyaan Direktur (Komang Haria Satriawan) Senin, 13 April 2026

1. Apakah dengan adanya pertumbuhan laba ini diikuti dengan efisiensi biaya?

Jawaban menit ke 00.18-01.00:

“Dengan adanya pertumbuhan laba sebenarnya tidak selalu ada efisiensi biaya pertumbuhan laba ini murni dikarenakan adanya penambahan pendapatan, penambahan pendapatan ini tentu terjadi karena jumlah pelanggan yang semakin banyak dengan jumlah pelanggan semakin banyak tentu membutuhkan biaya operasional atau perawatan yang lebih banyak jadi dalam pertumbuhan laba ini biaya operasional juga bertambah namun tidak melebihi dari penambahan pendapatan itu sendiri”

2. Dari laporan yang ada, bagaimana proses tindak lanjut jika terjadi selisih antara target dan realisasi?

Jawaban menit ke 01.14-01.39:

“Jika ada selisih tentu kita akan evaluasi apa penyebab terjadinya selisih tersebut jika sudah ditemukan apa penyebabnya itu kita akan cari solusi dari penyebab tersebut kemudian berupaya mengejar target-target yang tertinggal tersebut di bulan-bulan berikutnya”

3. Apakah pernah ada pelanggaran terhadap aturan yang diatur dalam AD/ART atau kontrak kerja? Jika pernah, sanksi riil apa yang pernah dijatuhkan kepada pengurus/karyawan BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg?

Jawaban menit ke 01.58-02.55:

“Pernah ada pelanggaran kontrak kerja misalnya seperti harus meminta izin apabila tidak masuk kerja itu pernah melakukan pelanggaran dan saya sebagai direktur pernah memberikan SP 1 kepada karyawan yang melanggar tersebut kemudian ada juga pelanggaran-pelanggaran lain yang lebih serius tentu dilanjutkan dengan SP 2 kemudian SP 3 sampai dengan tahap pemecatan pemutusan kontrak kerja”

“Pernah memberhentikan karyawan sebanyak 2 orang nika juga atas kesepakatan mereka juga sepakat persetujuan karyawan juga untuk melakukan pemutusan hubungan kerja”

4. Apakah Bapak sebagai Direktur terlibat langsung dalam diskusi dengan pengelola PAM Desa? Bisa diceritakan bagaimana keterlibatannya?

Jawaban menit ke 03.36-04.48:

“Ya tentu saya sebagai direktur terlibat langsung dalam diskusi untuk pengelolaan PAM Desa keterlibatannya mungkin dalam perencanaan keuangan, kemudian perencanaan teknis tertentu yang sifatnya hal-hal teknis yang sudah pasti nika yang apa namanya yang riil yang sifatnya harus nika tiang haruskan nika bisa misalnya seperti ukuran pipa yang ditentukan untuk ketinggian sekian diperlukan dimensi pipa dan spesifikasi teknis pipa yang dibutuhkan adalah sekian nika tiang tentukan jadi kalau hal-hal lain yang sifatnya subjektif nika tiang berikan karyawan untuk menentukan agar karyawan juga ikut merasa idenya itu dipakai didalam program kerja kita”

5. Seberapa sering Bapak melakukan diskusi dengan pengelola terkait perkembangan dan permasalahan PAM Desa?

Jawaban menit ke 05.04-05.51:

“Setiap bulanan rapat-rapat bulanan nika tiang ikut ada rapat semester dan rapat tahunan tiang mengikuti diskusi tersebut namun ada beberapa diskusi mungkin yang tidak saya ikuti seperti diskusi harian briefing hariannya nika tiang tida ikuti nika dilaksanakan oleh manager dan teknisi jadi tiang tidak mengikuti tiang hanya mengarahkan dirapat bulanan hal-hal teknis yang tiang katakana tadi untuk hariannya mungkin mereka langsung berkoordinasi secara tim di bawah kepemimpinan manager PAM Desa”

6. Apa saja yang biasanya dibahas dalam diskusi tersebut? Apakah hanya laporan rutin atau juga membahas rencana ke depan?

Jawaban menit ke 06.04-06.29:

“Yang dibahas dalam diskusi tersebut termasuk juga hal-hal apa yang sudah di berhasil diselesaikan kemudian rencana kedepannya seperti apa dan membahas juga biaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan rencana kedepannya tersebut”

7. Apakah pengelola diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau ide dalam diskusi tersebut?

Jawaban menit ke 06.39-07.20:

“Tenttu untuk pengelola diberikan kesempatan memberikan pendapat aspirasinya ide-idenya dalam diskusi tersebut nah dalam diskusi tersebut adalah menjadi wadah pengurus atau tiang sebagai direktur untuk menampung aspirasi dari karyawan sehingga apa-apa yang dapat kita sepakati dari

pendapat-pendapat tersebut akan kita laksanakan di bulan berikutnya jika itu dievaluasi bulanan”

8. Dalam diskusi tersebut, apakah Bapak lebih banyak memberikan arahan atau juga berdiskusi bersama mencari solusi?

Jawaban menit ke 07.34-08.04:

“Dalam diskusi tersebut tentu juga banyak memberikan arahan dan dan juga berdiskusi mencari solusi jadi ide-ide dari karyawan tiang tampung kemudian kita bahas setelah pembahasan itu apakah disepakati atau tidak baru bis akita eksekusi untuk solusi yang ditawarkan oleh karyawan tersebut”

9. Bagaimana proses pengambilan keputusan ketika ada masalah yang harus segera ditangani?

Jawaban menit ke 08.13-09.01:

“Kalau ada misalnya masalah-masalah atau kendala-kendala yang bersifat mendesak seperti misalnya ada kebocoran yang tidak bis akita tangani yang belum kita bahas sebelumnya dirapat evaluasi yaitu akan kita lakukan kegiatan diskusi kita masukkan di briefing dikegiatan diskusi harian kita bahas disana solusi mendesak apa yang kita berikan agar kendala tersebut dapat kita atasi”

10. Apakah Bapak juga melakukan diskusi di luar rapat formal, misalnya saat ada masalah mendadak?

Jawaban menit ke 09.12-09.26:

“Diluar rapat formal mungkin langsung di saat briefing pagi hari nika disana kita slipkan bila ada yang mendesak”

11. Bagaimana peran Bapak dalam rapat evaluasi harian, bulanan, enam bulanan, dan tahunan khususnya dalam membahas kendala di lapangan dan pengambilan keputusan?

Jawaban menit ke 09.40-10.37:

“Peran saya sendiri sebagai direktur kalau dirapat evaluasi harian tidak terlalu sering tiang ikuti yang selalu tiang ikuti adalah rapat bulanan, enam bulanan, dan tahunannya kemudian untuk membahas kendala dilapangan atau pengambilan keputusannya tentu kita melibatkan ide-ide atau solusi-solusi yang ditawarkan oleh karyawan ataupun dari pengawas atau penasehat solusi-solusi tersebut kita bahas kemudian ditanggapi saling menanggapi apabila tidak sudah sesuai sudah disepakati oleh rapat disanalah menjadi keputusan untuk bisa di eksekusi hasil dari musyawarah tersebut”

Pertanyaan Bendahara (Ni Putu Ayu Prihartini) Senin, 13 April 2026

1. Apakah dengan adanya pertumbuhan laba ini diikuti dengan efisiensi biaya?

Jawaban menit ke 00.16-02.02:

“Untuk masalah laba yang kami terima di BUMDes itu kan kami ceknya setiap bulan jadi tidak semua laba 100% karena efisiensi biaya apalagi disini masalah kerusakan di PAM Desa itu kami tidak bisa memprediksi operasional yang keluar setiap hari setiap bulannya kan jadi laba-laba yang didapatkan itu juga dari keuntungan penjualan unit dagang jadi disini kami menjual alat tulis alat perpipaan dan apa saja sesuai dengan permintaan konsumen. Terus untuk laba itu juga kami dapatkan dari tingginya pendapatan dibandingkan dengan pengeluaran kami setiap bulannya jadi apabila pendapatannya terutama disini yang tinggi itu di PAM Desa jadi untuk PAM Desa gravitasi dan sistem pompa itu pemasukkannya dari yang gravitasi setiap bulan itu rata-rata belasan juta 13-15 juta kalau untuk di PAM Desa itu setiap bulan bisa mencapai 25 juta. Jadi dari situ kami bisa memperkirakan operasional apa yang memang bisa kami realisasikan atau yang mana yang masih bisa ditunda atau dicarikan solusi lain untuk tidak meningkatkan pengeluaran”
“Iya, tidak sepenuhnya, tapi tetap melakukan efisiensi”

2. Dari laporan yang ada, bagaimana proses tindak lanjut jika terjadi selisih antara target dan realisasi?

Jawaban menit ke 02.11-03.36:

“Jadi kan BUMDes itu setiap tahun punya program kerja jadi BUMDes itu punya target berapa laba setiap tahun yang harus kami dapatkan sesuai dengan program kerja dan itu di evaluasi setiap bulan jadi setiap bulan selalu diadakan evaluasi laporan pemasukan, pengeluaran jadi disanakan terlihat misalkan bulan Maret berapa nih kita dapat pemasukan kalau diakumulasi Januari, Februari, Maret apakah ada kenaikan atau ada penurunan kalau memang ada penurunan nanti kita akan cek bagaimana yang pendapatannya berkurang mungkin atau bagian mana yang operasionalnya jadi membengkak atau pengeluaran apa atau mungkin seperti yang kemari nada bencana jadi pengeluarannya tak terduga lumayan banyakk. Jadi setiap bulan dari laporan yang sudah masuk rekap satu bulan itu selalu dilakukan pengecekan kalau misalkan permasalahannya itu adalah di tunggakan air karena minimnya nasabah yang baru membayarkan sebisa mungkin kami melakukan jemput bola jadi mencari nasabah-nasabah yang tunggakannya itu 2 bulan keatas untuk meningkatkan pendapatan kami itu sih salah satu caranya”

3. Apakah pernah ada pelanggaran terhadap aturan yang diatur dalam AD/ART atau kontrak kerja? Jika pernah, sanksi riil apa yang pernah dijatuhkan kepada pengurus/karyawan BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg?

Jawaban menit ke 03.52-04.43:

“Untuk pelanggaran itu pernah ada jadi kami pernah punya teman rekan kerja disini jugakan itu melakukan kesalahan yang sudah dikasi SP 1 ternyata tidak juga bisa diperbaiki sampai akhirnya SP 3 dan diberhentikan kerja disini. Tetapi kalau untuk pelanggaran yang kecil juga ada karena kan setiap karyawan disini kan memiliki kontrak kerja dan perjanjian masing-masing sesuai dengan tugasnya misalkan teknisi beda, teller bedakan jadi mereka punya kesepakatan masing-masing di kontrak kerja. Apabila ada yang

melanggar pasti akan dikasi SP 1 yang tidak sesuai dengan kontrak kerja mereka yang sudah mereka tanda tangan”

4. Apakah Direktur BUM Desa terlibat secara langsung dalam membahas kondisi keuangan unit usaha PAM Desa, seperti tunggakan pembayaran pelanggan atau peningkatan biaya operasional, dan bagaimana bentuk keterlibatannya?

Jawaban menit ke 05.01-07.00:

”Iya, sudah pasti direktur ikut terlibat secara langsung ya terutama untuk masalah tunggakan air tunggakan nota kan banyak juga jadi kalau untuk keuangan direkturnya secara langsung nanya berapa kas terkini berapa jumlah ada uang ditangan perhari itu selalu dicek terus untuk masalah ikut menindaklanjuti tunggakan atau perbaikan jaringan itu pasti selalu karena setiap bulan kita kan mengadakan rapat evaluasi dan direkturnya juga tidak hanya mendapatkan oo ini laporan keuangannya seperti ini ini khusus laporan keuangan saja tapi juga dari laporan-laporan dilapangan misalkan ada tingginya peningkatan pengeluaran perbaikan terus dari keuangan tunggakannya itu berapa jadi sebisa pasti direktur juga ikut terlibat untuk menindaklanjuti itu misalkan kalau dilapangan kan banyak kecoran itu pasti memerlukan banyak biaya jadi sebagaimana mengefisiensi untuk menanggulangi masalah tersebut sedangkan untuk tunggakan seperti pengalaman sebelumnya direktur ikut terjun langsung jemput bola mengecek ke nasabah yang memang memiliki tunggakan-tunggakan tinggi soalnya kalau tidak seperti itu lumayan juga uang yang dibawah ya katakanlah uang yang dibawah kan. Ya kayak seperti kemarin direktur langsung bagi tugas karena banyaknya masalah-masalah tunggakan dan lain sebagainya jadi bagi tugas dengan kami untuk tugasnya apa mengecek apa jadi semua dibagi tugas untuk lebih efektif selanjutnya”

Pertanyaan Teller (Kadek Yesi) Senin, 13 April 2026

1. Menurut Ibu, apa tujuan utama dari unit usaha PAM Desa yang dikelola oleh BUM Desa Sari Amerta ini?

Jawaban menit ke 00.41-01.04:

”Menurut saya tujuan utama dari unit usaha PAM Desa ini adalah untuk memberikan pelayanan air bersih kepada masyarakat Desa Gobleg, jadi melalui unit usaha ini masyarakat bisa mendapatkan akses air yang lebih mudah langsung mengalir kerumah-rumah warga”

2. Apakah Ibu benar-benar memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai *Tri Hita Karana* yang sesuai dengan visi BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg dalam melayani pelanggan?

Jawaban menit ke 01.17-01.35:

”Iya, sesuai kami melakukan persembahyangan acara persembahyangan untuk meningkatkan tatwa kepada Tuhan, menyapa saling menghargai sesama manusia dan menjaga lingkungan tentunya”

3. Apakah pihak manajemen pernah menyampaikan pentingnya pelayanan kepada masyarakat?

Jawaban menit ke 01.43-01.53:

“Iya, dalam beberapa kesempatan direktur dan pengelola BUM Desa menyampaikan bahwa pelayanan kepada masyarakat menjadi prioritas utama kami”

4. Apakah ada aturan atau prosedur yang harus diikuti dalam melayani pelanggan?

Jawaban menit ke 02.01-02.15:

“Iya, tentu saja ada dalam melayani pelanggan kami harus mengikuti prosedur yang sudah ditentukan misalnya dalam proses pembayaran rekening air setiap pembayaran harus dicatat dan mengeluarkan bukti lunas”

5. Apakah pernah ada pelanggaran terhadap aturan yang diatur dalam AD/ART atau kontrak kerja? Jika pernah, sanksi riil apa yang pernah dijatuhkan kepada pengurus/karyawan BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg?

Jawaban menit ke 02.46-02.54:

“SP dulu SP 1, SP 2, kalau sudah tidak bisa lagi SP 3 itu sudah diberhentikan”

6. Apakah Ibu melakukan pencatatan transaksi pembayaran setiap hari?

Jawaban menit ke 03.11-03.24:

“Iya, setiap hari pagi menghitung uang dulu terus transaksi seperti biasa nanti closingnya diakhir jam kerja itu hitung uangnya lagi”

7. Apakah laporan tersebut digunakan untuk evaluasi?

Jawaban menit ke 03.30-03.31:

“Iya, tentu saja”

8. Apakah Ibu pernah mengikuti rapat dengan pengelola BUM Desa?

Jawaban menit ke 03.38-03.42:

“Setiap bulannya dilakukan evaluasi”

9. Apakah Ibu pernah menyampaikan masukan dalam rapat?

Jawaban menit ke 03.59-04.16:

“Iya, pernah misalnya seperti tunggakan yang terlalu banyak setiap pelanggan itu kan belum tentu semuanya dibayar ada tunggakan-tunggakan diatas 3 bulan itu saya sampaikan setiap rapat”

10. Bagaimana Ibu menyampaikan kondisi pembayaran pelanggan dalam rapat evaluasi, dan apakah hal tersebut mempengaruhi kebijakan yang diambil?

Jawaban menit ke 04.28-05.01:

“Iya, misalnya seperti ini satu pelanggan itu menunggu 3 bulan dengan nominal yang tidak sedikit biasanya sampai ratusan ribu nanti pak direktur dan manager PAM Desanya kerumah warga tersebut untuk memberikan surat kalau tidak dibayar selama waktu tertentu itu bisa disegel”

Pertanyaan Masyarakat Pengguna Pam Desa

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menggunakan layanan PAM Desa dan apa tujuan dari adanya layanan PAM Desa ini?

Jawaban Wahyu Adnyani menit ke 00.38-01.18 Senin, 06 April 2026:

“Kalau tepatnya lupa saya ya yang jelas sudah dari mertua tinggal nerusin aja kita kayaknya tahun 2000 an dah itu tapi sebelum ada itu kan kadang sebelum ada itukan kadang-kadang mati seminggu nggk ada yang ngurus, setelah ada PAM Desa ini kan hampir tak pernah mati kecuali kalau yang seperti kemarin kena longsor baru mati. Jadi dengan adanya PAM Desa ini lebih tertiblah jadi merata airnya, udah dimudahkan”

Jawaban Komang Semarajaya menit ke 00.38-01.21 Selasa, 07 April 2026:

“Perkenalkan dulu nama saya Komang Semarajaya kebetuan sebagai warga Desa Gobleg yang mengikuti program PAM Desa Gobleg itu awal sekali itu tahun 2003 jadi kebetulan saya sendiri ikut disana dan mulai saat itu saya sendiri sudah mulai artinya ikut program PAM Desa dengan menggunakan air yang ada yang sebelumnya air yang kita dapatkan masih artinya bersumber dari sumber air jadi masih jauh, sehingga bersyukur sekali ada program PAM Desa”

Jawaban Made Suweden menit ke 00.34-02.19 Kamis, 09 April 2026:

“Sebelum lanjut pakdek jawab apa yang menjadi pertanyaan Kadek dalam wawancara ini pakdek perkenalkan diri dulu nama Made Suweden selaku tokoh masyarakat Gobleg yang sudah tentunya menjadi apa namanya pemanfaat juga dari PAM Desa Gobleg pertama yang menjadi pertanyaan sejak kapan PAM Desa Gobleg mulai berjalan sebenarnya rintisan pertama itu mulai dari tahun 2000 tahun 1999 awalnya mulai mencari air di awal di Margelangu kemudian sudah kemudian selesai pengambilan air disana tahun 2000 nah kemudian berjalan waktu terlaksanalah apa namanya air yang ada di Desa Gobleg itu bisa berjalan lancar sementara tetapi pada saat itu belum dikelola langsung oleh BUMDes masih dikelola swadaya pelaku tokoh masyarakat Desa yang mengelola. Kemudian dari itu berasa juga masyarakat teringankan bebannya untuk penggalan atau pencarian air bersih di Desa Gobleg”

2. Apa manfaat yang Bapak/Ibu rasakan dengan menggunakan layanan PAM Desa, dibandingkan dulu sebelum adanya PAM Desa ini?

Jawaban Wahyu Adnyani menit ke 01.29-02.11 Senin, 06 April 2026:

“Tentu sangat lebih dimudahkan kalau yang sekarangkan, apa namanya terus kita tau jadinya dengan adanya meter air itukan sesuai jadinya dengan pemakaia. Kalau yang dulukan memang ada tapi kan tidak termanajemen dengan baik itu, kalau yang sekarang ini kan sangat transparan jadinya meternya berapa, bulannya bulan apa, jadi kalau misalnya dua kali nggak

bayar ada juga kolektornya itu yang menjadikan kita pelanggan itu jadi lebih istimewa. Iya, kolektor dijemput sama bayar ke tempat”

Jawaban Komang Semarajaya menit ke 01.40-02.04 Selasa, 07 April 2026:

“Sudah tentu dengan adanya layanan PAM Desa ini sangat bermanfaat sekali dimana dulunya kita itu dah sangat kekurangan air jadi masih ngambil airnya jauh dari rumah dan sekarang dengan adanya program PAM Desa ini kita sudah bisa mendapatkan air yang cukup untuk kebutuhan di rumah tangga”

Jawaban Made Suweden menit ke 02.32-03.08 Kamis, 09 April 2026:

“Sebenarnya manfaatnya luar bias aitu dari PAM Desa setelah ada di Desa Gobleg pertama kita sebagai tokoh masyarakat lebih gampang memperoleh air bersih yang dulunya kita memakai air dari saluran air telabah istilahnya atau selokan kemudian kita masak, sekarang setelah ada PAM Desa kita langsung bisa memanfaatkan air itu untuk segala kebutuhan di rumah tangga”

3. Apakah informasi tentang penggunaan PAM Desa (tarif, aturan, ketentuan lainnya) disampaikan dengan jelas?

Jawaban Wahyu Adnyani menit ke 02.21-02.38 Senin, 06 April 2026:

“Itu biasanya didapat waktu pemasangan pertama jadi udah dikasi langsung aturannya harus ngapain misalnya laporan kerusakan kemana itu sudah ada disana sudah jelas tarif meternya juga sudah ada”

Jawaban Komang Semarajaya menit ke 02.18-02.42 Selasa, 07 April 2026:

“Iya, kalau terkait dengan tarif, aturan yang ada dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga di PAM Desa jadi dari awal sudah terbuka sekali dan itu kita diundang bersama-sama artinya membahas tentang artinya tarif kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi sebagai konsumen PAM Desa”

Jawaban Made Suweden menit ke 03.21-04.00 Kamis, 09 April 2026:

“Sebenarnya informasi itu sudah rutin dilakukan oleh sekarang pengelolanya sebagai pengelola di desa yaitu BUMDes Sari Amerta Desa Gobleg setiap tahun diadakan rapat kemudian diberikan informasi-informasi tentang bagaimana pemanfaatan air kemudian bagaimana cara pengelolaannya kemudian bagaimana cara pembayarannya juga yang sudah tentunya dari keinginan masyarakat ya ingin masyarakat disejahterakan dengan biaya semurah-murahnya begitu”

4. Apakah menurut Bapak/Ibu pelayanan PAM Desa ini sudah memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dan sudah sesuai dengan *Tri Hita Karana*?

Jawaban Wahyu Adnyani menit ke 02.50-03.27 Senin, 06 April 2026:

“Sudah, sangat sudah karena apaya, PAM Desanya ini kan disamping memanfaatkan air mereka juga menjaga mata airnya itu tadi, itu kan salah satu pemberian alam yang kita tidak bisa buat jadi itu yang dengan apa namanya terus memelihara sumber-sumber air yang ada.

“Benar, jadi kita tidak dihitung sesuai pemakaian karena kan ada upacara gitu, tapi sih syaratnya harus lapor dulu sih memang”

Jawaban Komang Semarajaya menit ke 02.57-04.35 Selasa, 07 April 2026:

“Kalau terkait dengan pelayanan sampai saat ini saya sendiri melihat sudah cukup baik dimana kalau berbicara artinya konsep Tri Hita Karana itu perlu proses. Jadi pelayanan tentang PAM Desa itu dengan tata kelola pada BUMDes jadi sudah jauh lebih baik dan kedepannya astungkara saya yakin dengan adanya SDM yang ada dalam hal pengelolaan artinya pemerataan untuk air minum sehingga nantinya benar-benar nanti dengan adanya BUMDes itu yang dalam hal ini Badan Usaha Milik Desa dan tentunya nanti ketika itu artinya berkembang tumbuh berkembang tentunya paling tidak itu bisa memberikan kontribusi meringankan beban masyarakat dalam hal ini artinya terkait dengan air minum”

“Iya ada, jadi selama ini yang sudah berjalan salah satu hal sebagai artinya peran serta dukungan dari BUMDes sebagai bentuk artinya dukungan memberikan tindakan pelayanan termasuk memberikan reward kepada masyarakat pada saat upacara yadnya itu sudah berjalan sampai saat ini sudah berjalan”

Jawaban Made Suweden menit ke 04.14-06.37 Kamis, 09 April 2026:

“Sebenarnya pelayanannya sudah luarbiasa sekarang tenaga-tenaga sudah teratur sesuai dengan tupoksinya sesuai dengan tugas masing-masing itu bagian teknisnya ada kemudian bagian manajemennya ada kemudian bagian pengawasan itu semuanya bisa dilakukan kemudian untuk hubungannya Tri Hita Karana sudahtentunya pertama dari pawongan dulu masyarakat otomatis bisa menikmati air yang bersih dari perahyangan juga masyarakat disediakan air disemua seluruh pura-pura yang ada di Desa Gobleg sudah tentunya luarbiasa memperingatnya nah kemudian lagi satu di palemahan ya masyarakat sekarang tidak merasa kekeringan dirumah masing-masing seandainya muncul musim kemarau karena sudah ada air langsung mengalir ke masing-masing rumah warga”

“Apalagi di setiap kan dipura ada upacara Dewa Yadnya diutamakan dah dimana posisi puranya otomatis disana aliran air lancar, kemudian di manusa yadnya juga dirumah-rumah siapapun yang melaksanakan upacara yang penting ada koordinasi dengan petugas BUMDes pasti dilayani pasti disediakan air bagaimanapun sulitnya bagaimanapun situasi saat itu pasti disiapkan untuk kelancaran yadnya dari warga dan anggota dari BUMDes”

5. Apakah Bapak/Ibu pernah melaporkan gangguan air kepada pengelola PAM Desa? Bagaimana respon petugas ketika menerima laporannya?

Jawaban Wahyu Adnyani menit ke 03.38-03.49 Senin, 06 April 2026:

“Pernah, apa namanya terjadi kebocoran dan langsung ditanggapi. Jadi besok paginya teknisnya datang langsung ditangani”

Jawaban Komang Semarajaya menit ke 04.47-05.14 Selasa, 07 April 2026:

“Kalau saya sendiri sampai saat ini setiap ada keluhan ataupun ada hal terkait dengan artinya PAM Desa yang bermaslah seperti artinya aliran air jadi setiap saya melapor segera mendapat penanganan dari petugas yang ada dan sampai saat ini saya merasa nyaman dan belum ada artinya komplin tentang artinya pelayanan terhadap air PAM Desa ini”

Jawaban Made Suweden menit ke 06.51-07.50 Kamis, 09 April 2026:

“Sebenarnya pelaporan untuk gangguan air kita itu sering kita sampaikan ke BUMDes apalagi tempat atau lingkungan kita yang posisinya yang tidak datar begitu otomatis jalannya air akan tumpang tindih ada yang bagian atas kadang-kadang kekurangan itu yang sering disampaikan pada petugas BUMDes tetapi untuk sekarang sudah semakin lancar semakin berbenah semakin memperbaiki saluran-saluran air yang ada di masing-masing pelanggan sampai ke pelosok-pelosok ini sampai ke tegal-tegalan masyarakat yang perkebunan-perkebunan sudah disiapkan jaringan air sehingga masyarakat juga merasa dimudahkan itu untuk memperoleh air khususnya air bersih itu”

6. Menurut Bapak/Ibu apakah komunikasi pengelola PAM Desa dengan masyarakat sudah berjalan dengan baik?

Jawaban Wahyu Adnyani menit ke 04.03-04.23 Senin, 06 April 2026:

”Sudah, terbukti ada yang saya dengar apa namanya rapat koordinasi tiap bulan dengan staf, teknisi, dan pengurus BUMDes lainnya kemudian dengan pengawas ada juga tiap tiga bulannya kemudian kalau dengan warga masyarakat kan biasanya di musdes”

Jawaban Komang Semarajaya menit ke 05.18-05.19 Selasa, 07 April 2026:

“Iya, benar”

Jawaban Made Suweden menit ke 08.00-08.52 Kamis, 09 April 2026:

“Untuk komunikasinya karena kita yang rutinnya yang sudah kita lakukan yang dilakukan BUMDes kan setiap tahun dalam rapat anggota atau laporan keuangan BUMDes kemudian pelaporan pemanfaatan air itu sudah tiap tahun dilakukan koordinasi dan setiap hari juga setiap masyarakat yang mungkin datang ke BUMDes melakukan transaksi pembayaran pasti langsung komunikasi dengan petugas BUMDes kemudian dengan manager BUMDes udah langsung disana kita koordinasi kemudian langsung diketahui oleh managernya itu”

7. Apakah Bapak/Ibu puas dengan kualitas pelayanan PAM Desa?

Jawaban Wahyu Adnyani menit ke 04.32-04.39 Senin, 06 April 2026:

“Puas, dan semoga ini terus bisa dijaga prestasinya ini oleh pengurus PAM Desanya”

Jawaban Komang Semarajaya menit ke 05.29-05.54 Selasa, 07 April 2026:

“Untuk saat ini saya puas, tapi sebagai warga masyarakat dalam hal ini juga ikut berpartisipasi dalam hal pemikiran kemudian bagaimana nasib dari pada pengelolaan kedepannya ini untuk lebih maksimal jadi ada beberapa hal yang perlu di evaluasi dan saya yakin dengan konsep koordinasi yang baik keterbukaan saya yakin BUMDes itu bisa”

Jawaban Made Suweden menit ke 08.59-09.47 Kamis, 09 April 2026:

“Iya saya terus terang aja apalagi Pakdek mengalami sendiri bagaimana sulitnya memperoleh air bersih dari sumbernya kemudian sampai kepada warga betapa sulitnya karena langsung dialami dulu sekarang dengan pelayanan seperti ini merasa puas sekali apalagi sekarang sampai hal-hal yang terkecil atau yang ada di lingkungan kita sudah dilayani oleh BUMDes apapun kesulitannya apapun permasalahan yang kita hadapi di masyarakat tentang pemanfaatan air bersih langsung di berikan pelayanan”

8. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap pengelolaan PAM Desa ke depannya?

Jawaban Wahyu Adnyani menit ke 04.46-05.20 Senin, 06 April 2026:

“Harapannya sih endak terlalu gini ya karena sekarang kan sudah bagus Cuma mungkin apa namanya untuk kedepannya karena ini kan mengandalkan mata air jadi benar-benar harus dijaga mata airnya ini kemudian harus ada cadangan juga untuk mata airnya karena kan masyarakat kan terus berkembang jadi mungkin yang sekarang nasabahnya 1.500 an bisa saja nanti sampai 5.000 kita perlu mata air yang banyak jadi itu saja sih mencari mata air sumber mata air yang baru”

Jawaban Komang Semarajaya menit ke 06.00-06.41 Selasa, 07 April 2026:

“Harapan saya sebagai warga masyarakat dalam pengelolaan air minum PAM Desa ini nah tentunya sudah pasti memberikan dampak positif dalam berbagai hal seperti salah satunya bisa membuka lapangan pekerjaan kemudian memberikan artinya pemerataan air kepada warga sekaligus disini meringankan beban terutama dalam hal tarif nah itu lah artinya harapan saya sebagai warga bagaimana BUMDes itu berkembang kedepannya untuk benar-benar bermanfaat pada warga Desa Gobleg, dalam hal ini khususnya sebagai konsumen yang ada didalamnya”

Jawaban Made Suweden menit ke 09.53-10.27 Kamis, 09 April 2026:

“Iya, yang pertama meningkatkan pelayanan otomatis kita tetap menghormati pelanggan itu adalah yang utama kita itu prinsip BUMDes kemudian pasokan air lancar kemudian pengelolaan dan manajemen BUMDes sifat terbuka kemudian apa berjaan dengan baik begitu”

9. Bagaimana proses pembayaran air yang diterapkannya? Apakah mudah?

Jawaban Wahyu Adnyani menit ke 05.37-05.44 Senin, 06 April 2026:

“Sangat mudah, apalagi sekarang zaman IT itu jadi bisa dimana-mana bisa bayar”

Jawaban Komang Semarajaya menit ke 06.52-07.11 Selasa, 07 April 2026:

“Kalau dalam hal pembayaran karena sekarang sudah zaman teknologi ya jadi semuanya bisa kita bisa artinya seperti yang disampaikan lewat website itu kemudian artinya yang biasapun artinya juga artinya sangat mudah dan pelayanannya sangat baik untuk saat ini”

Jawaban Made Suweden menit ke 10.35-11.09 Kamis, 09 April 2026:

“Sebenarnya dengan sistem ini karena sudah ada kantor BUMDes itu bisa dilakukan langsung pembayaran kemudian bisa juga pembayaran dilakukan melalui transfer gitu, kalau Pakdek sering langsung petugas di calling kemudian langsung di kirim kesana untuk pembayarannya itu sebenarnya salah satu pelayanan mempermudah apa istilahnya jemput bola kemasayarakat untuk pelayanan pembayaran air minum”

10. Apakah Bapak/Ibu dilibatkan dalam musyawarah terkait PAM Desa?

Jawaban Wahyu Adnyani menit ke 05.57-06.25 Senin, 06 April 2026:

“Tentu saja sangat dilibatkan, dari awal perencanaan apapun sangat dilibatkan dan koordinasinya intens dengan kami. Kemudian sebagai nasabah air adan rapatnya itu khusus untuk dengan nasabah air ada dan direktur sangat

langsung turun tangan dia jadi membuat apa namanya rencana kerja, evaluasi kerja semuanya”

Jawaban Komang Semarajaya menit ke 07.26-08.04 Selasa, 07 April 2026:

“Mungkin karena sebelumnya juga dari awal kita diajak untuk selalu artinya berkoordinasi dalam hal ini tidak hanya melibatkan konsumen tetapi warga masyarakat cuman inilah salah satu hal yang perlu saya sampaikan yang perlu disempurnakan lagi sehingga asas keterbukaan, transparansi itu benar-benar berjalan dan kedepannya saya hanya berharap BUMDes ini terus berkembang dan menjadi salah satu artinya badan usaha yang bisa memberikan manfaat pada warga masyarakat Desa Gobleg”

Jawaban Made Suweden menit ke 11.38-12.25 Kamis, 09 April 2026:

“Iya sebenarnya tiap rapat PAM Desa atau BUMDes itu kita diundang tapi karena keterbatasan waktu kadang karena kesibukan kita jarang bisa hadir kadang-kadang diwakilkan siapa anak atau istri langsung menghadiri”

”Iya dalam kegiatan musyawarah direktur tetap hadir disana kemudian langsung memberikan segala solusi yang mungkin di sampaikan oleh anggota atau masyarakat dalam pemanfaatan air minum terutama”

11. Apakah pengelola BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg pernah meminta masukan dari masyarakat?

Jawaban Wahyu Adnyani menit ke 06.33-06.44 Senin, 06 April 2026:

“Pernah di musdes, terutama untuk apanamanya unit usaha yang baru yang akan diluncurkan pasti mintak apa namanya ide usulan dari masyarakat”

Jawaban Komang Semarajaya menit ke 08.13-08.36 Selasa, 07 April 2026:

“Untuk hal terkait dengan masukan kritik dan saran itu sebenarnya dari BUMDes selalu terbuka tetapi biasanya yang kita sampaikan itu pada saat artinya musyawarah bersama, pas musyawarah artinya kita bisa menyampaikan aspirasi kita keluh kesah kita tentang pelayanan kemudian bagaimana kelangsungan daripada PAM desa itu”

Jawaban Made Suweden menit ke 12.45-13.47 Kamis, 09 April 2026:

“Hanya pada rapat anggota itu biasanya di pasti di kita diberikan kesempatan untuk menyampaikan keluhan-keluhan itu tapi masyarakat sudah menyadari itu semuanya tiap hari kadang-kadang kalau kita sampaikan itu kan mengganggu aktivitas dari petugas-petugas kalau tiap hari kita ganggu dengan keluhan-keluhan itu”

“Iya pasti diberikan kesempatan untuk memberikan masukan pada BUMDes mungkin pengelolaan mungkin permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat saat itu pasti disampaikan sebagai masukan untuk pengelolaan BUMDes kedepannya agar lebih baik lagi”

12. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan keluhan terkait pelayanan air dalam musyawarah desa, dan apakah ada tindak lanjut dari pihak BUM Desa?

Jawaban Wahyu Adnyani menit ke 06.59-08.16 Senin, 06 April 2026:

“Biasanya secara langsung kalau ada keluhan tapi kan selama ini kan kami lihat dan warga juga kebanyakan melihat karena apa karena mereka sudah

membuat rencana kerja jadi dari situ kami bisa melihat yang sudah terealisasi itu apa saja, itu biasanya yang keluhan yang mendasar sih tidak ada”

“Biasanya kalau yang keluhan teknis biasanya langsung di koordinasikan dengan teknisi terutama kan dilapangan, kemudian tentang keuangan ada endak biaya untuk ini baru langsung eksekusi seperti yang kemarin kan waktu yang kena longsor itu jadi mereka adakan kombinasi darurat itu malam kalau enggak salah karena nah itu demi pelayanan masyarakat kan jadi biar malam biar apa karna itu urgen jadi mereka langsung besoknya eksekusi, jadi dua hari air sudah nyala. Kalau di daerah bawah-bawah, tadi tiang ketemu sama saudara di Tirtasari itu sampai berminggu-minggu airnya belum mengalir”

Jawaban Komang Semarajaya menit ke 08.49-09.54 Selasa, 07 April 2026:

”Sampai saat ini pada saat artinya saya menyampaikan aspirasi bersama warga sekaligus mewakili keluarga juga sudah ada beberapa Langkah-langkah yang dilakukan oleh direktur bersama staf yang bertugas dalam realisasi ataupun petugas lapangan jadi saya melihat sudah banyak sekali perubahan mengarah yang lebih baik lagi dan semoga kedepannya benar-benar maksimal dan benar-benar dirasakan dampak positifnya bagi masyarakat”

“Iya, benar kesempatan kita untuk menyampaikan aspirasi kemudian dari direktur juga langsung artinya menyikapi itu dengan baik dan juga dalam hal artinya menindaklanjuti”

Jawaban Made Suweden menit ke 14.01-14.25 Kamis, 09 April 2026:

“Keluhan biasanya disampaikan langsung ke BUMDes nah kemudian langsung ditanggapi oleh direktur dari BUMDes kemudian direktur langsung memerintahkan anak buahnya untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang disampaikan oleh masyarakat”

Pertanyaan Teknisi Rabu, 15 April 2026

1. Apakah Bapak sebagai karyawan di tingkat operasional (petugas lapangan PAM) benar-benar memahami dan mengimplementasikan nilai tersebut dalam pelayanan pelanggan?

Jawaban Teknisi Made Widiana menit ke 01.20-03.05:

“Kami sebagai teknisi sudah memahami apa yang menjadi ketentuan di BUMDesa di Pawongan misalnya meladeni masyarakat, menampung keluhan-keluhan masyarakat apabila ada masalah misalnya dilapangan begitu kami siap menangani secara cepat untuk langsung terjun ke lokasi apabila ada jaringan pipa yang terganggu misalnya kami berusaha secepat mungkin menangani terus di bidang Palemahan pelestarian alam kami tetap menjaga keseimbangan sumber-sumber alam tanpa mengganggu, ke Prahayangannya kami tetap menjaga kejujuran apa yang menjadi keluhan di masyarakat kami berusaha mengantisipasi dan melaksanakan apa yang kami bisa melakukan upacara agama”

Jawaban Teknisi Made Wartina menit ke 03.34-03.50:

“Memang itu benar dilaksanakan tiap ada upacara di pura di pelanggan kami memberikan toleransi”

2. Apakah Bapak mengetahui tujuan utama atau nilai yang ingin diwujudkan oleh PAM Desa dalam melayani masyarakat?

Jawaban Teknisi Made Widiana menit ke 04.30-04.52:

“Tujuannya untuk meladeni masyarakat secara memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat”

3. Bagaimana Bapak menerapkan nilai pelayanan tersebut saat menangani keluhan atau masalah pelanggan di lapangan?

Jawaban Teknisi Made Widiana menit ke 05.18-05.31:

“Kami sebagai teknisi berusaha keras untuk menangani pelayanan kepada masyarakat

Jawaban Teknisi Made Wartina menit ke 05.32-05.40:

Atau pelanggan yang melaporkan adanya suatu gangguan

Jawaban Teknisi Made Widiana menit ke 05.43-05.49:

”Meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk memberikan pendapatan desa supaya lebih meningkat”

4. Apakah Direktur BUM Desa sering terlibat dalam rapat atau diskusi terkait pengelolaan unit usaha PAM Desa?

Jawaban Teknisi Made Widiana menit ke 06.09-06.18:

“Sering, waktu masalah penanganan PAM Desa untuk melakukan diskusi”

5. Apakah dalam rapat tersebut sering terjadi diskusi bersama untuk mencari solusi terhadap masalah yang terjadi?

Jawaban Teknisi Made Wartina menit ke 06.46-06.51:

“Tetap dalam rapat diskusi bulanan”

Jawaban Teknisi Made Widiana menit ke 06.54-06.59:

“Apa yang menjadi permasalahan didiskusikan dan juga mencari solusi”

6. Bagaimana proses pengambilan keputusan ketika muncul masalah yang memerlukan tindakan cepat?

Jawaban Teknisi Made Wartina menit ke 07.17-07.38:

“Untuk pengambilan keputusan kami serahkan kepada ketua dilapangan diskusikan langsung dapat keputusan lagi diserahkan kepada kami di lapangan langsung dieksekusi”

7. Apakah tujuan utama dari pengelolaan PAM Desa ini?

Jawaban Teknisi Made Widiana menit ke 07.49-08.05:

“Tujuannya untuk mensejahterakan masyarakat khususnya di air dan memberikan pelayanan terbaik”

8. Bagaimana Bapak menanggapi laporan masyarakat jika terjadi gangguan air?

Jawaban Teknisi Made Widiana menit ke 08.21-08.37:

“Menerima laporan itu dan langsung menindaklanjuti gangguan air langsung ke lapangan untuk menanganinya”

9. Apakah ada prosedur tertentu yang harus anda ikuti ketika melakukan perbaikan jaringan air?

Jawaban Teknisi Made Widiana menit ke 08.48-08.55:

“Benar sesuai prosedur itu kami berusaha menjalaninya”

10. Apakah ada pembagian tugas dalam melakukan pekerjaan tersebut?

Jawaban Teknisi Made Wartina menit ke 09.14-09.21:

“Untuk dilapangan misalnya selalu kami berdua atau bertiga bersama bekerjasama”

11. Apakah Bapak melakukan pengecekan rutin terhadap jaringan air?

Jawaban Teknisi Made Wartina menit ke 09.32-09.43:

“Pengecekan rutin apabila ada laporan gangguan untuk pengecekan meteran rutin bulanan”

12. Apakah hasil pengecekan tersebut dilaporkan kepada pengelola BUM Desa?

Jawaban Teknisi Made Wartina menit ke 09.59-10.05:

“Apapun kegiatan atau perbaikan tetap dilaporkan”

13. Apakah Bapak pernah mengikuti rapat dengan pengelola BUM Desa dan apa saja biasanya dibahas dalam rapat tersebut?

Jawaban Teknisi Made Widiana menit ke 10.33-10.44:

“Kami sebagai teknisi selalu mengikuti rapat bulanan itu rutin apa yang menjadi pembahasan disana”

Jawaban Teknisi Made Wartina menit ke 10.45-10.57:

“Ada perbaikan, penyervisan pelanggan, penyervisan pipa, kebocoran-kebocoran”

14. Dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan, apakah terdapat aturan atau batasan kerja yang harus dipatuhi? Dan apakah pernah ada sanksi yang benar-benar diberikan jika aturan tersebut dilanggar?

Jawaban Teknisi Made Widiana menit ke 11.39-11.47:

“Memang ada aturan itu kami jalani dengan apabila ada kesalahan kami minta maaf”

15. Apakah pernah ada pelanggaran terhadap aturan yang diatur dalam AD/ART atau kontrak kerja? Jika pernah, sanksi riil apa yang pernah dijatuhkan kepada pengurus/karyawan BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg?

Jawaban Teknisi Made Wartina menit ke 12.38-12.49:

“Pernah ada karena melalaikan tugas sehingga ada pemutusan kontrak kerja”

16. Bagaimana proses penyampaian dan pembahasan masalah teknis di lapangan dalam rapat evaluasi hingga menjadi keputusan perbaikan?

Jawaban Teknisi Made Widiana menit ke 13.42-14.46:

“Kalau ada masalah dilapangan seperti kebocoran pipa atau gangguan aliran air kami sampaikan saat rapat evaluasi bulanan biasanya direktur langsung menanggapi kondisi terkait dilapangan kami diskusikan bersama untuk mencari solusi yang paling cepat tepat beberapa keputusan perbaikan jaringan atau prioritas pembangunan yang diambil berdasarkan hasil diskusi bersama di dalam rapat tersebut”



Lampiran 03 AD/ART BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg

BAB VI

USAHA PENGELOLAAN AIR BERSIH DESA

Pasal 12

Pengelolaan usaha pengadaan dan penyaluran air bersih, seperti jasa pencatatan meteran, pemberian tagihan dan kegiatan penunjang lainnya dilaksanakan oleh BUM Desa sebagai salah satu Usaha BUM Desa;

Pasal 13

Hak dan Kewajiban Pelanggan PAM Desa

(1) Setiap pelanggan berhak :

- a. Mendapatkan pelayanan / servis dari PAM Desa dalam pemanfaatan air yang sudah ada secara teratur
- b. Mengajukan pendapat, saran dan usul kepada PAM Desa
- c. Mendapat informasi tentang pengelolaan dan pelayanan PAM Desa

9

- d. Mendapatkan toleransi pemakaian tinggi baik karena bocor, kerusakan water meter, angin sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun dengan menandatangani form toleransi.
- e. Mendapatkan toleransi pemakaian tinggi akibat kegiatan Upacara Agama / Yadnya dengan perhitungan dari rata-rata pemakaian normal 3 (tiga) bulan sebelumnya.

(2) Setiap pelanggan berkewajiban :

- a. Mematuhi dan melaksanakan Anggaran Rumah Tangga BUM Desa khususnya PAMDesa
- b. Menjaga keberadaan dan kemandirian Sarana Air Bersih yang sudah ada.
- c. Melaporkan kepada BUM Desa atau PAM Desa bilamana ada kebocoran pipa jaringan
- d. Pelanggan wajib menggunakan pipa SNI minimal sekelas AW
- e. Apabila pelanggan tempatnya jauh (lebih dari 8 M) wajib menanam pipa kedalaman 30 cm dari permukaan tanah serta menanggung biaya pemeliharaan jaringan setelah 8 M dari pipa induk
- f. Apabila pelanggan tempatnya kurang dari 8 M dengan pipa induk tetap berkewajiban memelihara dan merawat jaringan pipa.

Pasal 16

Sanksi Administrasi

Aturan dan tata cara Pengelolaan Air Minum Desa terdiri dari :

1. Sanksi administrasi diberikan bagi orang, badan atau pelanggan yang merugikan PAM Desa
2. Bentuk sanksi administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari :
 - a. denda;
 - b. penyesel meter air;
 - c. pencabutan dan / atau pembongkaran meter air dan / atau instalasi sambungan air.

Pasal 17

- (1) Denda sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (2) huruf a dikenakan apabila :
 - a. orang, badan atau pelanggan melakukan pengambilan / penyadapan air sebelum water meter dipasang, merusak water meter, memasang alat atau sarana yang mengakibatkan terganggunya aliran air;
 - b. pelanggan tidak membayar tarif air dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat (3).
- (2) Besarnya denda sebagaimana ayat (1) diatur sebagai berikut :
 - a. Denda bagi yang melakukan penyadapan / pencurian air sebesar tarif pemakaian air sebanyak 25 M³

12

b. Denda bagi keterlambatan pembayaran air oleh pelanggan adalah sebesar Rp 3.000 setiap bulan bersangkutan

Pasal 18

- (1) Penyeselan meter air sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (2) huruf b dilakukan apabila pelanggan tidak memenuhi kewajiban membayar tarif air selama 3 (Tiga) bulan berturut-turut.
- (2) Jangka waktu penyeselan meter air sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) belaku selama 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal dikeluarkannya penetapan penyeselan meter air.
- (3) Meter air yang telah disegel dapat dibuka kembali apabila pelanggan yang bersangkutan telah melaksanakan kewajibannya sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Perbekel ini.

Pasal 19

Pencabutan dan / atau pembongkaran meter air dan / atau instalasi sambungan air sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (2) huruf c dilakukan apabila :

- a. Pelanggan yang bersangkutan tidak melakukan kewajibannya setelah melalui masa penyeselan meter air sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (2);
- b. Pelanggan melakukan pelanggaran sebagaimana dimaksud pada Pasal 17 ayat (1) huruf a sebanyak 3 (tiga) kali.

Pasal 20

Pencabutan dan / atau penyambungan kembali sambungan meter air setelah dilakukan pembongkaran meter air sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 huruf a dapat dilaksanakan setelah pelanggan memenuhi kewajiban yang belum terpenuhi sebagai berikut:

- a. Seluruh tunggakan pembayaran air minumannya dan denda administrasi;
- b. Biaya penyambungan kembali dan
- c. Biaya perawatan dan pencabutan sebelumnya.

Pasal 16

Direktur dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh Musyawarah Desa karena alasan:

- a. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
- b. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan/atau peraturan perundang-undangan;
- c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan BUM Desa dan/atau Desa;
- d. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai direktur BUM Desa;
- e. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; dan
- f. Mengundurkan diri.

Pasal 21

Pengawas dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh Musyawarah Desa karena alasan:

- a. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
- b. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan/atau peraturan perundang-undangan;
- c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan BUM Desa dan/atau Desa;
- d. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai pengawas;
- e. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; dan
- f. Mengundurkan diri.

BAB X

KETENTUAN POKOK PEMBAGIAN DAN PEMANFAATAN HASIL USAHA

Pasal 38

- (1) Hasil usaha BUM Desa merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha dikurangi dengan pengeluaran biaya dalam 1 (satu) tahun-Buku.
- (2) Hasil usaha BUM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibagi atas:
 - a. 55 % Dana pembangunan Desa
 - b. 30 % Dana pengurus, penasihat, pengawas
 - c. 5 % Dana pemupukan modal
 - d. 5 % Dana Pendidikan, pembinaan dan pelatihan
 - e. 5 % Dana sosial
- (3) Hasil Usaha BUM Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ketentuan pokok penggunaan, pelaksanaan dan pemanfaatan hasil usaha dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Pendapatan asli Desa sebesar 55 % (Lima puluh Lima per seratus) yang penggunaannya diprioritaskan untuk pembangunan Desa.
 - b. Dana untuk pengurus, penasihat, dan pengawas sebesar 30% digunakan untuk kesejahteraan pengurus.
 - c. Penambahan modal BUMDesa sebesar 5% digunakan untuk pengembangan usaha/ unit usaha.
 - d. Dana Pendidikan dan pelatihan 5% digunakan untuk Pendidikan dan pembinaan pengurus.
 - e. Dana sosial 5% digunakan untuk pemberian bantuan sosial kepada masyarakat Desa.

Lampiran 04 SOP BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg

SOP UNIT AIR MINUM**I. PROSEDUR PEMASANGAN PELANGGAN**

1. Persyaratan menjadi pelanggan
 - Mengisi formulir pendaftaran yang ada di Kantor BUMDesa
 - Menyerahkan Fotocopy KTP / KK / Surat Keterangan / SIM
 - Untuk usaha melampirkan fotocopy surat ijin usaha dari desa
2. Membayar biaya untuk menjadi pelanggan sebagai berikut
 - Membayar Rp 950.000
 - Pemasangan air di tempat sosial tetap di kenakan biaya amprah dan biaya alat serta bahan di tanggung pihak penanggung jawab.
3. Biaya yang dibayarkan sudah termasuk mendapatkan
 - 2 lonjor pipa abu ½ " sepanjang 8 meter
 - Aesoris pemasangan untuk satu titik kran
 - Water Meter
 - 2 buah Stop Kran Kuningan
 - Tapping/Klem Sadle
 - Kran untuk satu titik
 - Apabila ada kelebihan pipa yang di keluarkan dari 8 meter akan menjadi tanggung jawab calon pelanggan.

II. ALUR PENGAMPRAHAN PEMASANGAN PELANGGAN BARU

1. Pelanggan datang ke kantor BUMDesa dan bertemu dengan Customer Service dan meminta form Amprahan sambungan baru.
2. Customer Service menjelaskan step by step dari kelengkapan yang

harus dipenuhi pelanggan dan mekanisme aturan pemasangan air baru.

3. Pelanggan mengisi form amprahan sesuai dengan KTP / KK / Surat Keterangan / SIM dan alamat pemasangan serta menandatangani di atas materai 6000 perjanjian yang ada di form amprahan.
4. Customer service melakukan cek list dari form amprahan yang sudah diisi pelanggan dan menginformasikan ke pelanggan untuk menunggu proses berikutnya yakni proses survey lokasi yang dilakukan teknisi unit air.
5. Setelah form masuk dilakukan survey oleh teknisi dimana memastikan lokasi pengambilan air, alat-alat yang diperlukan dan minta tanda tangan ke pelanggan bahwa sudah menyetujui apabila ada tambahan alat yang diperlukan dan setuju dengan penjelasan yang dilakukan oleh teknisi dengan posisi pengambilan air.
6. Teknisi memberikan form yang sudah disurvei dan dinyatakan layak dipasang ke customer service untuk dimintakan tanda tangan ketua BUMDesa.
7. Customer service melakukan penginputan di system untuk dilakukan register pelanggan dan berkas diberikan ke kasir untuk diberikan bukti pembayaran yang di dalamnya sudah ada nomor rekening sambungan baru dan mengarsip amprahan. Setelah pembayaran uang brosom di informasikan ke teknisi untuk proses pemasangan. Sisa pembayaran bisa dibayar maksimal 3 x cicilan dengan mengisi Surat Pernyataan.
8. Customer Service menginformasikan ke Bagian Stok Perlengkapan untuk menyediakan alat-alat yang diperlukan dalam pemasangan amprahan baru.
9. Setelah semua siap dilakukan pemasangan oleh teknisi.

III. KETENTUAN PEMASANGAN AMPRAHAN

1. Waktu penyelesaian pemasangan sambungan baru paling lambat 7 hari setelah calon pelanggan melunasi biaya penyambungan.
2. Instalasi pipa yang terpasang sebelum water meter kepemilikan, pemanfaatan dan pemeliharaan sepenuhnya menjadi hak pengelola

(BUMDesa Unit Air minum)

3. Dengan mempertimbangkan lokasi pemohon, debit air yang tersedia, dana atau alasan-alasan lain yang dapat dipertanggung jawabkan maka permohonan bisa di tolak
4. Konsumen wajib menggunakan Water Meter sesuai standar yang ditentukan BUMDesa
5. Untuk keseragaman dan kualitas Water Meter akan diganti secara berkala dan dibebankan ke pelanggan ketika ada kerusakan Water Meter
6. Setiap penyambungan/pemasangan baru, wajib dikerjakan oleh teknisi dari Unit Air Minum dengan membawa formulir amprahan yang sudah ditandatangani oleh ketua BUMDesa.
7. Lokasi pemasangan water meter harus aman, bisa di jangkau oleh petugas cek water meter.
8. Konsumen yang sudah dikenakan sanksi pengedopan atau pemutusan sementara tidak diperbolehkan buka dop sendiri.
9. Konsumen yang memindahkan water meter dari posisi semula dalam rumah yang sama harus melapor ke kantor BUMDesa dan dipindahkan oleh petugas (teknisi BUMDesa Sari Amerta) dengan membayar biaya administrasi Rp 10.000,- dan biaya penambahan alat apabila ada penggunaan alat dan aksesoris.
10. Pindahan water meter dari posisi rumah semula ke rumah yang lain dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 50.000,- dan membayar biaya alat yang di perlukan dalam pemindahan ditambah ongkos pengerjaan.
11. Mutasi atau balik nama konsumen yang bukan satu keluarga berdasarkan KK dikenakan biaya Rp 50.000,-
12. Water Meter yang tidak bisa terbaca atau rusak harus diganti oleh konsumen (selama belum ada persetujuan anggaran beban di MUSDES) selambat-lambatnya 3 bulan terhitung sejak diberikan peringatan

IV. PERHITUNGAN TARIF PELANGGAN

1. Uang Beban

- Rp 5000/ Bulan

2. Tarif Air Per Meter Kubik (m3)

a. Rumah Tangga

- ▶ 0 m3 sampai dengan 10 m3.....Rp 1000,-
- ▶ 11 m3 sampai dengan 15 m3.....Rp 1500,-
- ▶ 16 m3 sampai dengan 20 m3Rp 2.000,-
- ▶ 21 m3 ke atasRp 5000,-

b. Usaha seperti Laundry dan Cuci Kendaraan

- ▶ 0 m3 sampai dengan 20 m3 sama seperti tarif rumah tangga.
- ▶ 21 m3 ke atasRp 7.500,-

c. Industri Seperti Penginapan dan Air Minum Kemasan, Hotel, Restoran

- ▶ 0 m3 sampai dengan 20 m3 sama seperti tarif rumah tangga.
- ▶ 21 m3 ke atas Rp 15.000,-

*Water meter rusak akan dihitung pemakaian 30 m3

3. Perubahan tarif air diadakan setelah adanya keputusan Musyawarah Desa

V. LARANGAN DAN SANGSI SERTA HAL YANG DIPERHATIKAN

1. Pada keran umum dilarang mandi, memandikan kendaraan, mencuci dan lain-lain.
2. Pemohon dilarang menyambung sendiri tanpa persetujuan Pengurus UPS.
3. Nasabah/pelanggan dilarang merubah jalannya water meter.
4. Nasabah/pelanggan dilarang menyambung air sebelum water meter.
5. Nasabah/pelanggan dilarang mengalirkan air keluar wilayah Desa Gobleg.

4. Nasabah/pelanggan dilarang menyambung air sebelum water meter.
5. Nasabah/pelanggan dilarang mengalirkan air keluar wilayah Desa Gobleg.

-
6. Nasabah/pelanggan maupun warga masyarakat pada umumnya dilarang merusak sarana air minum desa
 7. Pemasangan air di setiap rumah hanya diperbolehkan satu meteran.
 8. Dilarang menyuplai air/menarik air dengan menggunakan mesin dan sanyo kecuali daerah munduk ceti yang belum terjangkau air minum.
 9. Apabila keterlambatannya sampai tiga bulan berturut-turut maka aliran airnya untuk sementara akan ditutup/disegel oleh petugas BUMDESA dan untuk penyambungan kembali, biayanya akan diperhitungkan sebagai nasabah/pelanggan atau pemohon baru serta bersedia melunasi tunggakannya.
 10. Nasabah/pelanggan yang tidak memenuhi aturan yang telah ditetapkan dalam SOP ini akan diberi teguran 1-2 kali untuk sementara pelayanan administrasinya akan ditangguhkan.
 11. Warga yang terbukti dengan sengaja merusak sarana air minum desa tanpa sepengetahuan pengurus, dikenakan denda sebesar Rp. 250.000 (dua ratus lima puluh ribu rupiah) dan akan ditindak secara pidana.
 12. Nasabah/pelanggan yang melanggar SOP ini akan diadakan pemanggilan dan diberi pembinaan, selanjutnya diharapkan bersedia memperbaiki semua pelanggaran yang telah dilakukan dan jika tidak bersedia maka segala haknya akan dicabut dan selanjutnya pembinaannya diserahkan kepada pemerintah desa.
 13. Nasabah yang secara sengaja melakukan pencurian air, maka sambungan airnya akan segera diputus.
 14. Pelanggan yang tidak bersedia mengganti meteran yang rusak selama tiga bulan, sambungan airnya ditutup sampai meteran baru terpasang.
 15. Nasabah dan Warga yang terbukti mengatur keran air pada pipa induk tanpa sepengetahuan BUMDESA akan dikenakan denda Rp 150.000
 16. Bila ada penyalahgunaan dan penyambungan dari tempat umum akan dikenakan sanksi berupa denda Rp 150.000.
 17. Pembayaran rekening air minum dapat dilaksanakan mulai tanggal 10 sampai tanggal 25 tiap bulannya dan bagi konsumen yang pembayarannya melewati tanggal tersebut di atas akan dikenakan denda sebesar Rp 3.000,-

18. Bila pelanggan yang telah terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan air minum ini juga dikenakan sanksi secara administrasi yaitu tidak mendapat pelayanan administrasi di Kantor Kepala Desa
19. Sebelum Air bisa di konsumsi perlu di lakukan perebusan hingga mendidih.
20. Pemakaian air ditempat umum seperti, Balai Masyarakat, Kantor Desa, Kantor Klian Dinas, Sekolah, Gedung Serba Guna dan tempat-tempat suci dibebaskan dari biaya bulanan sampai pemakaian 5 m³, dan untuk sekolah pemakaian dibebaskan sampai 10M³. Pemakaian diatasnya disesuaikan dengan tarif sambungan rumah tangga. Bila terdapat pembangunan dan upacara di tempat umum tersebut maka dibebaskan dari biaya bulanan sampai dengan 30M³, dan apabila pemakaian melebihi 30M³ maka dikenakan tarif normal dimulai dari kelebihan 30M³ tersebut.

VI. PROSEDUR PENINDAKAN KONSUMEN MENUNGGAK.

1. Konsumen diberi surat peringatan keterlambatan paling sedikit memiliki 1 bulan tunggakan.
2. Surat peringatan di berikan sebanyak 3 kali berturut-turut, apabila tidak dilakukannya pembayaran, untuk jenis pelanggan Rumah Tangga, tahapan surat akan di ajukan ke kelian banjar dinas selanjutnya surat di tujukan ke kepala desa untuk permohonan rekomendasi dilakukannya pengedopan.
3. Masing-masing tahapan surat memiliki batas waktu pembayaran paling lambat 7 hari dari surat peringatan di terima.
4. Untuk meter rusak diberikan waktu selama 7 hari dan ditindak lanjuti dengan surat pemberitahuan meteran rusak.
5. Dalam melakukan proses pengedopan teknisi yang bertugas wajib mendapat surat perintah kerja pengedopan.
6. Untuk keamanan proses pengedopan teknisi di damping petugas yang menangani bidang tunggakan dan aparat keamanan (Babinsa, Babinkamtibmas Dan Linmas).

VII. PROSEDUR PENANGANAN LAPORAN PERBAIKAN.

1. Laporan yang masuk baik melalui customer service maupun informasi

dalam media apapun dicatat pada papan laporan perbaikan.

2. Customer service wajib menulis dalam form perbaikan dan mengisi kelengkapan data (nama, alamat, no hp konsumen)
3. Customer service wajib menginformasikan kepada Unit Air dan selanjutnya dan selanjutnya memerintahkan teknisi untuk mengerjakan laporan yang ada dengan cepat.
4. Customer service wajib menginformasikan setiap saat lewat aplikasi whatsapp group laporan terbaru dengan mengirim foto papan laporan perbaikan di Group Whatsapps.
5. Teknisi kelokasi perbaikan membawa formulir perbaikan yang nantinya akan di tanda tangani konsumen pelapor dan teknisi, diserahkan ke petugas stok perlengkapan jika memerlukan alat untuk di notakan.
6. Teknisi wajib mengirim informasi lokasi perbaikan dengan mengirim foto kegiatan ke whatsapp group (foto akan di print dan di sinkronkan dengan formulir dan nota perbaikan di lokasi tersebut)
7. Formulir dan nota perbaikan akan di serahkan oleh petugas stok perlengkapan ke kasir air minum untuk diklaim sebagai biaya pembayaran perbaikan/penjualan alat.
8. Untuk pekerjaan yang dikerjakan tanpa menggunakan form perbaikan karena situasi tertentu. Jika menggunakan alat, petugas toko akan mengkonfirmasi ke customer service atas kegiatan tersebut untuk diminta formulir perbaikannya dan jika tidak menggunakan alat, teknisi berkoordinasi ke customer service untuk di buat formulir perbaikan yg nanti di arsip di kasir air minum.
9. Teknisi wajib menanggapi/mengerjakan semua laporan dengan sigap dan cepat serta sesuai standard mutu yang ditetapkan.
10. Teknisi wajib dan senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan azas totalitas dan loyalitas

Lampiran 05 Hasil Dokumentasi Wawancara

Dokumentasi Wawancara BUM Desa Sari Amerta, Desa Gobleg, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng



Dokumentasi Wawancara Perbekel Desa Gobleg, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng





Dokumentasi Wawancara Bendahara BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng



Dokumentasi Wawancara Teller BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng



Dokumentasi Wawancara Teknisi BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng



Dokumentasi Wawancara Pelanggan Unit Usaha PAM Desa BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng

Lampiran 06 Dokumentasi Kegiatan BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg



Dokumentasi Kegiatan BUM Desa Sari Amerta Desa Gobleg, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng

Lampiran 07 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Ni Kadek Yeni Okta Piyanita lahir di Desa Gobleg pada tanggal 26 Oktober 2003. Penulis merupakan anak ke dua dari pasangan suami istri Bapak I Kadek Suartana dan Ibu Ni Kadek Suarmi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis beralamat di Gang Kelapa Nomor 15 Kelurahan Banyuasri. Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Gobleg dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Banjar dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Banjar jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan melanjutkan Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Pada semester akhir tahun 2026, penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DENGAN MODEL *FOUR LEVERS OF CONTROL* PADA UNIT USAHA PAM DESA BUM DESA SARI AMERTA DESA GOBLEG